

**RANCANG BANGUN APLIKASI PENGOLAHAN KEUANGAN
DAERAH MELALUI RETRIBUSI PARKIR PADA DINAS
PERHUBUNGAN KOTA PRABUMULIH BERBASIS *WEB***

TUGAS AKHIR



Oleh:

M FICRY RAMADHAN SYAH

2022220018

PROGRAM STUDI KOMPUTERISASI AKUNTANSI

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS PRABUMULIH

2025

**RANCANG BANGUN APLIKASI PENGOLAHAN KEUANGAN
DAERAH MELALUI RETRIBUSI PARKIR PADA DINAS
PERHUBUNGAN KOTA PRABUMULIH BERBASIS *WEB***

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi persyaratan

Persetujuan tugas akhir



Oleh:

M FICRY RAMADHAN SYAH

2022220018

PROGRAM STUDI KOMPUTERISASI AKUNTANSI

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS PRABUMULIH

2025



**PROGRAM STUDI KOMPUTERISASI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Keuangan
Daerah Melalui Retribusi Parkir Pada Dinas
Perhubungan Kota Prabumulih Berbasis Web

Nama : M Ficry Ramadhan Syah

Nim : 2022220018

Program Studi : Komputerisasi Akuntansi

Peminatan : Programming

Jenjang Studi : Diploma 3

Disetujui untuk dipertabankan dalam sidang Tugas Akhir Periode
Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025
Prabumulih, 16 Juli 2025

Dosen Pembimbing I

(Muchlis, S.Kom., M.Si)

Dosen Pembimbing II

(Riza Kartina, S.Kom., M.Kom)

Mengetahui,
Ketua program studi

(Muchlis, S.Kom., M.Si)



**PROGRAM STUDI KOMPUTERISASI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan didepan tim penguji Tugas Akhir

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih

Pada tanggal, 23 Juli 2025

Tim penguji:

Penguji I: Andi Christian, S.Kom., M.Kom (.....)

Penguji II: Khana Wijaya, S.Kom., M.Kom (.....)

Penguji III: Phinton Panglipur, S.T., M.Kom (.....)

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

DEKAN

(Andi Christian, S.Kom., M.Kom)

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	M Ficry Ramadhan syah
NIM	:	202222000
Judul Tugas Akhir	:	Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Keuangan Daerah Melalui Retribusi Parkir Berbasis <i>WEB</i>

Adalah M Ficry Ramadhan Syah dari program studi Komputerisasi Akuntansi – Fakultas Ilmu Komputer – Universitas Prabumulih. Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis saya, laporan tugas akhir ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapat gelar akademik ahli madya, baik di Universitas Prabumulih maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini bukan saduran / terjemahan, murni gagasan, rumusan dan pelaksanaan penelitian / implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Saya menyerahkan hak milik atas karya tulis ini kepada Universitas Prabumulih, dan oleh karenanya Universitas Prabumulih berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Prabumulih.

Prabumulih, Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Prabumulih, Agustus 2025
(M Ficry Ramadhan Syah)

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi, tak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan.”

Persembahan

AlhamdulillahirabbilAlamin. Ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat kukasihi dan kusayangi. Karya ini merupakan bentuk rasa Syukur saya dengan perasaan Bahagia dan rasa hormat, penuh cinta dan kasih, serta terima kasih kupersembahkan dan kuhadiakan kepada kedua orang tuaku, Ayah (**ALM Widodo**) dan Ibu (**Fadillah**) sebagai tanda bakti kepada orang tua yang telah melahirkan, merawat, membimbing dan bekerja keras untuk membiayai sekolahku serta tiada henti-hentinya mendoakan untuk kesuksesanku, Ridho Allah adalah Ridho Orang tua.

Kepada **Tim Pelawak Dan Remaja Pemburu Pahala** yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta mendengarkan keluh kesah saya selama ini. Dan untuk keluarga besar dan teman-teman **Komputerisasi Akuntansi 2022** yang selalu mendoakan, memberikan dukungan moril maupun materil, serta memotivasi dalam menyelesaikan proposal tugas akhir ini.

Kepada Dosen pembimbing yang saya hormati bapak **Muchlis, S.Kom, M.Si** Dan Ibu **Riza Kartina, S.Kom, M.Kom.** yang telah membimbing dan memberikan motivasi, masukan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Kepada Dinas Perhubungan Kota Prabumulih, Yang telah menerima saya untuk magang dan meminta data selama 1 bulan magang di Dinas Perhubungan Kota Prabumulih.

Kepada terhususnya **diri saya sendiri**, terima kasih sudah kuat dan sabar untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

**ALMAMATER BIRUKU TERCINTA TEMPAT MENIMBA ILMUKU
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

ABSTRAK

RANCANG BANGUN APLIKASI PENGOLAHAN KEUANGAN DAERAH MELALUI RETRIBUSI PARKIR PADA DINAS PERHUBUNGAN KOTA PRABUMULIH BERBASIS *WEB*

Oleh : M FICRY RAMADHAN SYAH (2022220018)

Dinas Perhubungan Kota Prabumulih dalam pelaksanaannya, pengelolaan retribusi parkir di Dinas Perhubungan Kota Prabumulih masih menghadapi berbagai kendala, seperti pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan, keterlambatan pelaporan, serta kurangnya aksesibilitas data secara real-time. Untuk itu, diperlukan sebuah aplikasi sistem pengolahan keuangan melalui retribusi parkir berbasis *web* yang dapat meningkatkan oprasional dan menimalisir kesalahan dalam pengolahan keuangan retribusi parkir. Rancang bangun aplikasi sistem pengolahan keuangan ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi berbasis web yang dapat mengelola pengolahan keuangan daerah melalui retribusi parkir secara lebih sistematis dan terintegrasi. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Waterfall*, yang mencakup tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, Dan pengujian sistem. Dengan dibangunnya aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengolahan keuangan melalui retribusi parkir, meminimalkan potensi kebocoran pendapatan, serta mempercepat proses pelaporan keuangan daerah. Aplikasi ini juga diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi *admin* dibidang parkir dalam memantau serta mengelola keuangan melalui retribusi parkir dengan lebih baik dan akurat

Kata kunci: aplikasi sistem pengolahan keuangan, berbasis web, metode *waterfall*.

ABSTRACT

WEB-BASED DESIGN AND DESIGN OF A REGIONAL FINANCIAL PROCESSING APPLICATION THROUGH PARKING RETRIBUTION AT THE PRABUMULIH CITY TRANSPORTATION DEPARTMENT

By : M FICRY RAMADHAN SYAH (2022220018)

Dinas Perhubungan Kota Prabumulih in its implementation, management of parking fees in Dinas Perhubungan Kota Prabumulih still facing various obstacles, such as manual recording which is prone to errors, delays in reporting, and lack of real-time data accessibility. For this reason, we need a financial processing system application through web-based parking fees that can improve operations and minimize errors in financial processing of parking fees. The design and development of this financial processing system application aims to design and build a web-based application that can manage regional financial processing through parking fees in a more systematic and integrated manner. The system development method used is Waterfall, which includes the stages of needs analysis, design, implementation and system testing. By building this application, it is hoped that it can improve financial processing through parking fees, minimize the potential for revenue leakage, and speed up the regional financial reporting process. This application is also expected to make it easier for admins in the parking sector to monitor and manage finances through parking fees better and more accurately.

Keywords: *financial processing sytem application, web-based, waterfall method.*

KATA PENGANTAR

Dengan Mengucapkan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu Dalam penulisan tugas akhir ini penulis mengambil judul “**Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Keuangan Daerah Melalui Retribusi Parkir Pada Dinas Perhubungan Kota Prabumulih Berbasis *Web***”, yang mana ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir, tugas akhir ini juga banyak memberikan manfaat kepada penulis baik dari segi akademik maupun pengalaman yang tidak dapat penulis temukan saat berada di bangku kuliah.

Dalam penyusunan tugas akhir ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis nikmat kesehatan maupun kesempatan agar bisa menyelesaikan ini sesuai dengan waktu yang diberikan.
2. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si, M.Si. selaku rektor Universitas Prabumulih
3. Bapak Andi Chirstian, S.Kom, M.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih
4. Bapak Muchlis, S.Kom, M.Si selaku Ketua Prodi Komputerisasi Akuntansi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih dan juga Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan membimbing penulis dalam Penyusunan tugas akhir.

5. Ibu Riza Kartina, S.Kom, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan membimbing penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.

6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih.

7. Kepala dinas Dinas Perhubungan Kota Prabumulih dan staff Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Perparkiran selaku objek penelitian yang telah bersedia memberikan informasi untuk mencari data penelitian.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena itu, kritik dan saran membangun semangat penulis diharapkan guna terciptanya hasil karya yang lebih baik di masa yang akan datang.

Demikian tugas akhir ini penulis susun, apabila ada kata kata yang kurang berkenan dan banyak ke kurangan, penulis mohon maaf yang setulus-tulusnya. Kepada Allah SWT penulis mohon ampun.

Prabumulih, Juli 2025

Penulis

M Ficry Ramadhan Syah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Batasan Masalah.....	3
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Umum Objek Penelitian	6
2.1.1 Sejarah Singkat Kantor Dinas Perhubungan Kota Prabumulih	6
2.1.2 Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kota Prabumulih.....	7
2.1.3 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Prabumulih	8
2.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi.....	8
2.1.5 Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian	14
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Pengertian Perancangan.....	14
2.2.2 Pengertian Aplikasi.....	14
2.2.3 Pengertian Pengolahan Keuangan	15

2.2.4 Pengertian Retribusi Parkir.....	15
2.2.5 Pengertian <i>Website</i>	16
2.2.6 Pengertian <i>Xampp</i>	16
2.2.7 Pengertian Hypertext Preprocessor (PHP)	17
2.2.8 Pengertian <i>Mysql</i>	18
2.2.9 Pengertian Basis data (Database).....	18
2.2.10 Pengertian <i>Framework</i>	19
2.3 Penelitian Terdahulu.....	19
BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN	25
3.1 Metode Penelitian.....	25
3.1.1 Jenis Data.....	26
3.1.2 Sumber Data	26
3.1.3 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.2 Analisa Sistem Berjalan	27
3.3 Metode Pengembangan Sistem	28
3.4 Alat Bantu Perancangan Sistem	30
3.4.1 <i>UML (Unified Modeling Language)</i>	30
3.4.2 <i>Use Case Diagram</i>	30
<i>Sumber : Data di olah oleh penulis, (2025)</i>	32
3.4.3 <i>Activity Diagram</i>	32
3.4.4 <i>Class Diagram</i>	33
3.5 Sistem yang diusulkan	34
3.5.1 Rancangan Aplikasi	34
3.5.2 Rancangan Tabel.....	40
3.5.3 Rancangan Antar Muka	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Hasil.....	48
4.2 Pembahasan	48
4.2.1 Pembahasan Perangkat Keras	48
4.2.2 Pembahasan Perangkat Lunak.....	49
4.3 Tampilan Database	49

4.3.1 Tampilan User.....	49
4.3.3 Tampilan Data Pendapatan keuangan.....	51
4.3.4 Tampilan Data Biaya	51
4.4 Halaman <i>Website</i> Aplikasi	52
4.4.1 Tampilan Halaman Login	52
4.4.2 Tampilan halaman Dashboard	53
4.4.3 Tampilan halaman Data Wilayah Parkir.....	53
Gambar 4.9 Tampilan halaman Data wilayah Parkir.....	53
4.4.4 Tampilan halaman data biaya parkir.....	53
4.4.5 Tampilan halaman data pendapatan.....	54
Gambar 4.11 Tampilan halaman data pendapatan.....	54
4.4.6 Tampilan halaman <i>profile admin</i>	54
4.4.7 Tampilan halaman data Laporan.....	55
4.4.8 Tampilan halaman login pimpinan	55
4.4.9 Tampilan Dashboard pimpinan.....	56
4.4.10 Tampilan halaman data pendapatan pimpinan.....	56
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran	59

DAFTAR PUSTKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur organisasi Dinas Perhubungan Kota Prabumulih.....	8
Gambar 3.1 Diagram Analisis Sistem Berjalan	28
Gambar 3.2 Metode <i>Waterfall</i>	29
Gambar 3.3 <i>Use Case Diagram</i> Sistem yang diusulkan.....	35
Gambar 3.4 Activity Diagram Login	36
Gambar 3.5 <i>Activity Diagram</i> data wilayah.....	37
Gambar 3.6 <i>Activity Diagram</i> biaya parkir	38
Gambar 3.7 <i>Activity Diagram</i> pendapatan biaya parkir.....	39
Gambar 3.8 Class Diagram	40
Gambar 3.9 Rancangan Halaman <i>Front-end</i>	41
Gambar 3.10 Rancangan Halaman <i>Login</i>	42
Gambar 3.12 Rancangan Halaman Tampil Data Wilayah	43
Gambar 3.14 Rancangan Halaman Data Biaya Parkir	44
Gambar 3.16 Rancangan Halaman Data Pendapatan Parkir.....	45
Gambar 3.17 Rancangan Halaman Tambah Data Pendapatan Parkir.....	46
Gambar 3.18 Rancangan Halaman Laporan	46
Gambar 3.19 Rancangan Halaman <i>Profile admin</i>	47
Gambar 3.20 Rancangan Halaman <i>Login</i> Pimpinan.....	47
Gambar 4.1 Tampilan User.....	50
Gambar 4.2 Tampilan data wilayah.....	50
Gambar 4.3 Tampilan Data Pendapatan.....	51
Gambar 4.4 Tampilan Data Biaya.....	51
Gambar 4.7 Tampilan Halaman Login.....	52
Gambar 4.8 Tampilan halaman <i>dashboard</i>	53
Gambar 4.10 Tampilan halaman data biaya parkir	54
Gambar 4.12 Tampilan halaman <i>profile admin</i>	54
Gambar 4.13 tampilan halaman data laporan	56
Gambar 4.15 Tampilan halaman login pimpinan.....	55
Gambar 4.16 Tampilan halaman Dashboard pimpinan	56
Gambar 4.17 Tampilan halaman data pendapatan pimpinan	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Simbol-simbol <i>Use Case Diagram</i>	31
Tabel 3.2 Simbol-simbol <i>Activity Diagram</i>	32
Tabel 3.3 Simbol-simbol <i>Class Diagram</i>	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan daerah merupakan salah satu aspek penting dalam tata kelola pemerintahan yang baik, karena berkaitan langsung dengan penggunaan dana yang diperoleh dari berbagai sumber pendapatan daerah, salah satunya adalah retribusi parkir. Retribusi parkir merupakan salah satu sumber pendapatan yang signifikan bagi pemerintah daerah, khususnya bagi Kota Prabumulih, yang terus berkembang dengan tingkat mobilitas masyarakat yang semakin tinggi. Dinas Perhubungan Kota Prabumulih sebagai instansi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan parkir, diharapkan dapat mengoptimalkan penerimaan retribusi parkir demi kelancaran pembangunan dan pelayanan publik.

Namun, dalam implementasinya, proses pengolahan keuangan daerah melalui retribusi parkir di Kota Prabumulih masih menghadapi berbagai kendala. Salah satunya adalah pengelolaan data transaksi yang masih dilakukan secara manual dan data keuangan itu masih dicatat kedalam buku dan sering kali terjadi kesalahan. Sebagai contoh, pencatatan yang dilakukan secara manual dapat menyebabkan keterlambatan dalam pelaporan pendapatan atau bahkan terjadinya kebocoran data yang merugikan pihak terkait.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, banyak sektor pemerintahan yang mulai beralih menuju sistem digital untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi, termasuk dalam pengelolaan keuangan daerah. Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan adalah melalui pengembangan aplikasi

berbasis *web* yang dapat mengotomatisasi proses pengolahan data retribusi parkir. Dengan aplikasi berbasis *web*, semua proses mulai dari pencatatan transaksi hingga pelaporan retribusi parkir dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan mudah diakses oleh Dinas Perhubungan kota Prabumulih.

Pengembangan aplikasi berbasis *web* ini juga sejalan dengan upaya pemerintah Kota Prabumulih dalam mendukung transformasi digital di berbagai sektor, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Aplikasi ini akan mempermudah petugas dinas perhubungan dalam mengelola dan memantau penerimaan retribusi parkir. Selain itu, aplikasi ini juga dapat menyediakan laporan yang lebih transparan dan tepat waktu, yang tentunya akan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

Dengan berbagai potensi manfaat yang ditawarkan oleh sistem berbasis web ini, sangat diperlukan untuk merancang dan membangun aplikasi pengolahan keuangan daerah melalui retribusi parkir yang dapat diterapkan di Dinas Perhubungan Kota Prabumulih. Aplikasi ini akan menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan retribusi parkir, serta memberikan kemudahan dalam pelaporan dan pemantauan pendapatan daerah secara *real-time*. Selain itu, dengan adanya aplikasi ini

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir yang berjudul

“Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Keuangan Daerah Melalui Retribusi Parkir pada Dinas Perhubungan Kota Prabumulih Berbasis *Web*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka penulis merumuskan masalah yaitu: bagaimana merancang bangun aplikasi pengolahan keuangan daerah melalui retribusi parkir pada dinas perhubungan kota prabumulih berbasis *web*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian untuk Merancang dan membangun aplikasi berbasis *web* untuk pengolahan keuangan daerah melalui retribusi parkir pada Dinas Perhubungan Kota Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat bagi penelitian ini antara lain adalah:

1. Agar dapat menambah wawasan pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai program yang dibuat serta meningkatkan rasa tanggung jawab penulis terhadap mengerjakan suatu pekerjaan yang dibebankan.
2. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan dapat mempermudah Dinas Perhubungan Kota Prabumulih dalam meningkatkan efesiensi pengolahan keuangan retribusi parkir, sehingga dapat mengurangi kesalahan kerja dan mempersingkat waktu.

1.5 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari topik permasalahan maka perlu adanya Batasan masalah pada pengolahan keuangan daerah melalui retribusi parkir yang meliputi : Sistem yang dibuat adalah sistem untuk input data retribusi parkir, laporan pendapatan, dan pemantauan transaksi secara *real-time*. Dan peneliti hanya

sebatas membuat aplikasi pengolahan keuangan daerah melalui retribusi parkir pada dinas perhubungan Kota Prabumulih berbasis *web*.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Proposal Tugas Akhir ini terdiri dari 3 bab Dimana masing-masing terdiri dari sub bab. Sistematika penulisan Proposal Tugas akhir ini disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai penjelasan dan penegrtian-penegrtian yang berkaitan dengan judul dan pembahasan penelitian seperti pengertian rancang bangun, pengertian aplikasi, pengertian pengolahan keuangan, pengertian *website* serta pengertian lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis data, dan perancangan nya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang isi dan hasil dari pembahasan aplikasi yang telah dibuat oleh penulis.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang ditunjukan untuk pembaca agar dapat memberikan saran atau masukan yang membangun penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum Objek Penelitian

2.1.1 Sejarah Singkat Kantor Dinas Perhubungan Kota Prabumulih

Awal mula berdirinya kementerian perhubungan, yang saat ini masih bernama departemen perhubungan merupakan hasil penggabungan antara departemen perhubungan dan departemen pekerjaan umum yang dipimpin oleh menteri Abikusno Tjokrosuyoso. Namun, penggabungan tersebut tidak berlangsung lama, karena akhirnya kedua departemen tersebut dipimpin oleh pejabat yang berbeda, yaitu Ir, Abdulkarim memimpin departemen perhubungan dan Ir. Putuhena memimpin departemen pekerjaan umum. Sesuai dengan namanya, departemen perhubungan bertanggung jawab dalam mengatur urusan perhubungan.

Keinginan Belanda untuk kembali berkuasa di Indonesia menjadi sangat jelas ketika mereka melancarkan agresi militer kedua pada tanggal 19 desember 1948, yang berhasil menguasai Yogyakarta serta menangkap presiden Soekarno dan wakil presiden Hatta. Dalam situasi darurat ini, dinas telegrap yang merupakan bagian dari departemen perhubungan, berhasil menjalankan tugasnya dengan sangat penting, termasuk mengirim pesan terakhir dari presiden Soekarno kepada mr. Sjafruddin Prawiranegara di Bukit Tiggi. Pesan tersebut memberikan wewenang untuk membentuk pemerintahan darurat.

Kemudian, terbentuklah kabinet darurat dengan mr. Sjafruddin Prawiranegara sebagai perdana Menteri dan Ir. Indratjaja sebagai menteri

perhubungan yang juga merangkap sebagai menteri kemakmuran. Sejak awal kemerdekaan hingga pengakuan kedaulatan oleh belanda melalui RIS pada 1949, departemen perhubungan memiliki otoritas untuk mengatur perhubungan laut, udara, darat, perkeretaapian, serta pos, telegraf, dan telekomunikasi, dimana masing-masing sektor diatur oleh jawatan-jawatan yang berada dibawah naungan departemen perhubungan.

Kota Prabumulih didirikan berdasarkan undang-undang republik Indonesia No. 6 tahun 2001 tentang pembentukan kota Prabumulih, dan resmi menjadi pemerintah kota Prabumulih pada 17 Oktober 2001. Pembentukan dinas perhubungan kota Prabumulih juga merupakan bagian dari kewenangan pemerintah kota Prabumulih dalam mengatur bidang perhubungan, komunikasi, dan informatika di tingkat kota. Dinas ini berperan dalam meningkatkan indikator kinerja utama guna mencapai visi dan misi sesuai dengan tugas dan fungsinya

2.1.2 Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kota Prabumulih

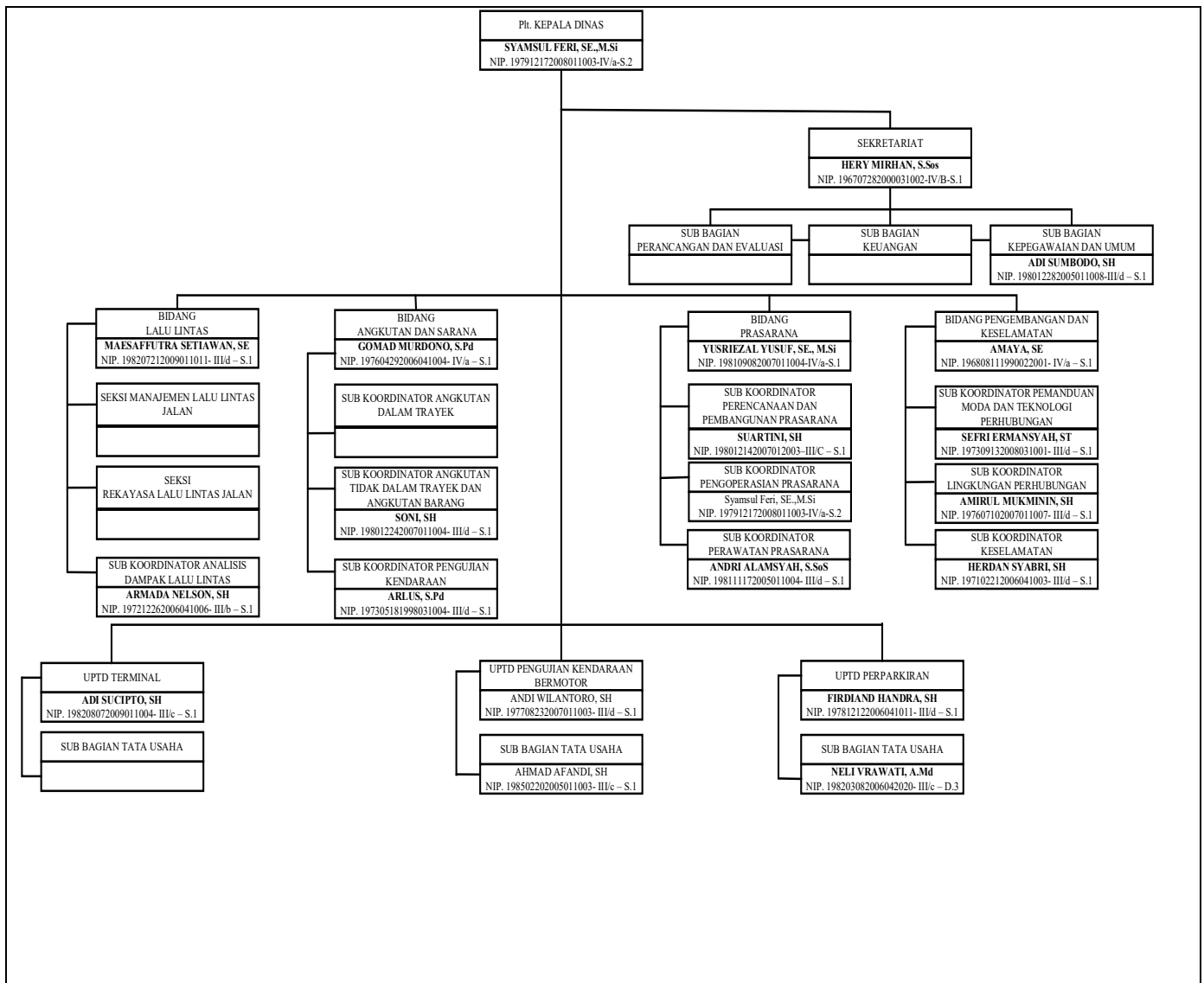
Visi

Dinas Perhubungan Kota Prabumulih “Terwujudnya pelayanan transportasi yang handal, efisien, efektif, dan berkualitas”

Misi

1. Meningkatkan keamanan dan keselamatan transportasi
2. Meningkatkan kinerja pelayanan transportasi
3. Meningkatkan kecukupan informasi bagi masyarakat tentang transportasi.
4. Mewujudkan birokrasi layanan transportasi yang propesional

2.1.3 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Prabumulih



Sumber: Data Dinas Perhubungan Kota Prabumulih (2025)

Gambar 2.1 Struktur organisasi Dinas Perhubungan Kota Prabumulih

2.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi

Melalui struktur organisasi kantor dinas perhubungan pemerintah Kota Prabumulih, dapat diketahui mekanisme pembagian tugas serta distribusi

wewenang yang disesuaikan dengan fungsi masing-masing bagian. Berikut ini uraian tugas dari setiap bagian dalam organisasi tersebut:

1. Kepala Dinas Perhubungan

Kepala dinas memiliki tugas utama untuk menjalankan tugas kedaulatan daerah dalam mendukung pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang perhubungan. Untuk menjalankan tugas tersebut, kepala dinas memiliki fungsi utama sebagai berikut:

- a. Mengimplementasikan visi dan misi walikota di bidang perhubungan.
- b. Merumuskan kebijakan teknis yang berkaitan dengan perhubungan.
- c. Memberikan perizinan dan menyelenggarakan pelayanan publik di sektor perhubungan.
- d. Mengelola administrasi dan tata usaha dinas perhubungan.
- f. Membina dan mengawasi unit pelaksana teknis di lingkungan dinas.
- g. Menegakan hukum yang berkaitan dengan perhubungan.

2. Sekretaris

Sekretaris memiliki tugas utama dalam mengelola urusan kepegawaian, keuangan, hukum, dan administrasi umum, untuk menjalankan tugas tersebut, sekretaris dinas menjalankan fungsi sebagai berikut:

- a. mengelola administrasi terkait kepegawaian.
- b. mengelola administrasi keuangan secara efektif.
- c. mengelola administrasi hukum dan hubungan masyarakat (Humas)

Sekretaris memiliki tugas utama dalam mengelola urusan kepegawaian, keuangan, hukum, dan administrasi umum, untuk menjalankan tugas tersebut, sekretaris dinas menjalankan fungsi sebagai berikut:

- a. mengelola administrasi terkait kepegawaian.
- b. mengelola administrasi keuangan secara efektif.
- c. mengelola administrasi hukum dan hubungan masyarakat (Humas)

a) Kasubag Umum

Kasubag umum pada kantor dinas perhubungan pemerintah kota Prabumulih memiliki tanggung jawab dalam mengelola administrasi umum, termasuk dalam mengurus surat menyurat, baik yang masuk maupun keluar serta memastikan dokumen tersebut terdokumentasi dengan baik. Selain itu, kasubag umum juga bertanggung jawab atas penyusunan arsip agar tersusun rapi dan mudah di akses. Tugas lainnya adalah menyusun dan menyampaikan laporan secara berkala dan mendukung kelancaran operasional kantor dinas perhubungan pemerintah kota Prabumulih. Seluruh tugas ini di jalankan dengan tujuan memastikan proses administrasi berjalan efisien dan sesuai prosedur yang berlaku.

b) Kasubag Kepegawaian

Kasubag kepegawaian pada kantor dinas perhubungan pemerintah kota Prabumulih bertanggung jawab dalam mengelola berbagai urusan yang berkaitan dengan kepegawaian, baik untuk kehadiran

masuk maupun kepulangan. Selain itu, kasubag kepegawaian juga bertanggung jawab menangani berbagai hal yang terkait perizinan pegawai, seperti pengurusan cuti, usulan pensiun, surat tugas dan administrasi kepegawaian lainnya. Tugas ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan semua kebutuhan administratif pegawai dapat terpenuhi dengan baik, mendukung efesiensi kerja, serta menjaga kelancaran kantor dinas perhubungan pemerintah kota Prabumulih.

c) Kasubag Keuangan

Kasubag keuangan kantor dinas perhubungan pemerintah kota Prabumulih memegang peran penting dalam mengatur dan mengawasi seluruh proses keuangan di lingkungan dinas. Tanggung jawabnya meliputi pengelolaan administrasi penerimaan dana dari masing-masing Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD), memastikan setiap pemasukan tercatat secara sistematis dan terorganisir. Disamping itu, kasubag keuangan juga bertugas mengelola pengeluaran anggaran, memastikan setiap pengeluaran sesuai dengan rencana kerja dan kebutuhan operasional. Seluruh proses pengelolaan keuangan dilakukan dengan hati-hati untuk menjamin efesiensi dan ketepatan penggunaan dana.

3. Bidang Lalu Lintas

Kepala bidang lalu lintas bertanggung jawab dalam menyusun, melaksanakan, serta mengevaluasi program dan kegiatan di bidang lalu

lintas. Tugas ini mencakup memberikan masukan kepada kepala dinas terkait langkah strategis yang perlu diambil dalam manajemen, rekayasa, dan analisis dampak lalu lintas, guna mendukung kelancaran dan keselamatan lalu lintas jalan.

4. Bidang Angkutan dan Sarana

Bidang angkutan memiliki tugas utama untuk mempersiapkan perumusan kebijakan, melaksanakan program kerja, serta melakukan evaluasi dan pelaporan terkait pengelolaan angkutan dan sarana pendukungnya. tanggung jawab ini mencakup pengawasan dan pengendalian operasional angkutan agar berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, sekaligus memastikan keberlanjutan pelayanan angkutan yang efektif dan efisien.

5. Bidang Prasarana

Bidang prasarana memiliki tugas utama untuk mempersiapkan perumusan kebijakan, melaksanakan kegiatan, serta melakukan evaluasi dan pelaporan di sektor pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan prasarana. Tugas ini mencakup memastikan prasarana yang dibangun dapat berfungsi dengan optimal, dioperasikan secara efektif, dan dirawat dengan baik untuk mendukung keberlanjutan layanan yang diberikan.

6. Bidang Pengembangan dan Keselamatan

Bidang pengembangan dan keselamatan memiliki tanggung jawab utama dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan, serta mengevaluasi program-program yang berkaitan dengan pengembangan dan keselamatan

transportasi. Selain itu, bidang ini juga bertugas untuk menyusun laporan terkait pelaksanaan kebijakan di sektor tersebut. Fokus utama dari bidang ini adalah untuk memastikan bahwa setiap aspek transportasi dikembangkan secara berkelanjutan dan memenuhi standar keselamatan yang ketat, guna menjaga keamanan dan kenyamanan pengguna transportasi.

7. Bidang UPTD Pengujian Kendaraan

Bidang UPTD terminal bertanggung jawab dalam melaksanakan perencanaan, perumusan, pelaksanaan, serta evaluasi dan pelaporan terkait pengelolaan terminal. Tugas utama lainnya adalah melakukan pemungutan retribusi untuk setiap angkutan yang masuk ke dalam area kantor dinas perhubungan pemerintah kota Prabumulih. Selain itu, bidang ini juga bertugas untuk melakukan inventarisasi barang dan perlengkapan yang ada di terminal, memastikan bahwa semua aset dikelola dengan baik dan tercatat dengan akurat untuk mendukung kelancaran operasional terminal.

8. Bidang UPTD Parkir

Bidang UPTD parkir memiliki tugas utama untuk mengelola dan mengendalikan sistem parkir, dengan tujuan mendorong penggunaan sumber daya parkir secara lebih efisien. Selain itu, pengendalian parkir juga berfungsi sebagai alat untuk membatasi arus kendaraan yang masuk ke kawasan-kawasan tertentu yang memerlukan pembatasan lalu lintas. Tugas lainnya adalah meningkatkan tingkat kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan yang diterapkan dalam pengelolaan dan pengendalian parkir, guna

mendukung kelancaran arus lalu lintas dan menciptakan lingkungan yang lebih tertib.

2.1.5 Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi di kantor dinas perhubungan pemerintah kota Prabumulih yang bertempat di Gedung Terminal Jalan Lingkar Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Sumatera Selatan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Perancangan

Menurut Rahmat Gunawan dan Arif Maulana Yusuf (2021), perancangan merupakan sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan di kerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta di dalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya (Inayah et al., 2024).

Menurut Muhammad Irfan Baari & Arisantoso (2023), perancangan merupakan suatu proses sistematis untuk merumuskan konsep atau rencana dengan tujuan mencapai hasil akhir yang konkret atau menciptakan sesuatu yang memiliki wujud fisik (Sudarta, 2023).

2.2.2 Pengertian Aplikasi

Menurut Roni Habibi dan Riki Karnovi (2020), aplikasi adalah program siap yang bisa dipakai untuk menjalankan sejumlah perintah dari pemecahan masalah

yang memakai salah satu teknik pemrosesan data aplikasi pada sebuah komputerisasi atau *smartphone* dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut (Novria Rahma et al., 2022).

Menurut para ahli Hengky W. Pramana (2022), Aplikasi merupakan suatu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas seperti sistem perniagaan, game pelayanan masyarakat, periklanan, atau semua proses yang hampir dilakukan manusia. Saputra, A. (2022)

2.2.3 Pengertian Pengolahan Keuangan

Menurut Purba et al., (2021:114) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.

Menurut Dumillah (2021, 1) Pengelolaan keuangan disebut juga seni dan ilmu mengelola uang, pengelolaan keuangan juga artinya pengadaan dana untuk pemanfaatan usaha di waktu yang tepat

2.2.4 Pengertian Retribusi Parkir

Menurut Bapenda Ketapang Retribusi parkir merupakan tempat parkir yang berada di badan jalan atau tempat parkir yang sarana dan prasarananya disiapkan oleh pemerintah daerah. Mengacu pada Pasal 1 Ayat 22 UU No. 1 Tahun 2022, bahwa Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut Retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Dengan kata lain retribusi parkir adalah kegiatan jasa parkir

yang dilakukan oleh individu atau badan yang dilakukan di atas lahan milik pemerintah daerah.

Menurut Ai Overview Retribusi parkir adalah pungutan daerah yang dibayarkan untuk jasa pelayanan parkir yang disediakan oleh pemerintah daerah. Retribusi parkir bertujuan untuk Mengatur lahan parkir agar dapat digunakan secara maksimal, Meningkatkan pendapatan daerah.

2.2.5 Pengertian *Website*

Elgamar (2020): Website adalah suatu media yang terdiri dari beberapa halaman yang saling berkaitan satu sama lain, dan berfungsi sebagai media untuk menampilkan suatu informasi, baik berbentuk gambar, video, teks, suara, ataupun gabungan dari semuanya(Sonny, Sonny, 2021) .

Menurut Hakim Lukmanul (2020), Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan web page dan link dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (*hypertext*), baik diantara page yang disimpan dalam server yang sama maupun server diseluruh dunia. Pages diakses dan dibaca melalui browser seperti Netscape Navigator, Internet Explorer, Mozilla Firefox, Google Chrome dan aplikasi browser lainnya(Saputra et al., 2022)

2.2.6 Pengertian *Xampp*

Rahmi Roza, dkk. (2020): XAMPP adalah singkatan dari X (tempat sistem operasi apa pun), Apache, MySQL, PHP, dan Perl. XAMPP adalah perangkat lunak bebas yang mendukung banyak sistem operasi dan merupakan kompilasi

dari beberapa program. XAMPP menyediakan paket perangkat lunak ke dalam satu paket (Suci et al., 2021).

Menurut Adi Baskoro (2021), *Xampp* adalah *software server* yang berjalan di sistem operasi seperti *windows*, *apple*, dan *linux*. *Xampp* memungkinkan penggunaan aplikasi *web* atau *csm* seperti *joomla*, *drupal*, dan *wordpress*. Di dalamnya terdapat tiga komponen utama, yaitu *web server apache*, *php*, dan *mysql*, yang mendukung pembuatan *website* dinamis. *Xampp* mendukung instalasi menggunakan *command line* untuk *linux* antarmuka grafis untuk *windows* membuatnya lebih mudah (Andani et al., 2021).

Berikut adalah spesifikasi hardware yang dibutuhkan untuk aplikasi “Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Keuangan Daerah Melalui Retribusi Parkir pada Dinas Perhubungan Kota Prabumulih berbasis *Web*” berdasarkan kebutuhan sistem *web*:

1. Prosesor: Intel Core i3 ke atas
2. Ram : 4GB (minimal) atau 8GB (disarankan)
3. Storage : SSD 256 GB atau lebih
4. Browser : Google Chrome, Mozilla Firefox, atau Microsoft Edge terbaru
5. Sistem Operasi : Windows 10/11, macOS, atau Linux

2.2.7 Pengertian Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP adalah bahasa pemrograman script server-side yang didesain untuk pengembangan web. Selain itu, PHP juga bisa digunakan sebagai bahasa

pemrograman umum. PHP diciptakan oleh Rasmus Lerdorf pertama kali tahun 1994. Saat ini PHP adalah singkatan dari PHP: *Hypertext Preprocessor*, sebuah kepanjangan rekursif, yakni permainan kata dimana kepanjangannya terdiri dari singkatan itu sendiri: PHP: *Hypertext Preprocessor*. PHP dapat digunakan dengan gratis (*free*) dan bersifat Open Source. PHP dirilis dalam lisensi PHP License, sedikit berbeda dengan lisensi GNU *General Public License* (GPL) yang biasa digunakan untuk proyek *Open Source*.

Menurut Ira Zulfa (2024), php adalah bahasa pemrograman *server-side* yang memproses data sepenuhnya di server, menjadikannya lebih aman dibanding *JavaScript* yang berjalan di sisi klien. Berbasis C, *Java*, dan *perl*, *php* bersifat *open source*, sehingga pengguna dapat memodifikasi dan mengembangkannya sesuai kebutuhan (Zulfa, 2024).

2.2.8 Pengertian *Mysql*

Menurut Hidayatullah dan Kawistara (2014), *Mysql* adalah salah satu aplikasi DBMS yang sudah sangat banyak digunakan oleh para pemrograman aplikasi *web* (Fauzia, 2020).

Menurut Noviantoro dkk (2022), *mysql* adalah salah satu dari berbagai sistem manajemen basis data (DBMS), seperti *oracle*, *ms sql*, *postgres sql*, dan lainnya. *Mysql* menggunakan *sql* untuk mengelola data dan bersifat *open source* yang memungkinkan pengguna tanpa biaya (Adolph, 2016).

2.2.9 Pengertian Basis data (Database)

Menurut Daniel dido jantce TJ sitinjak, dkk (2020), mendefinisikan bahwa *database* sebuah struktur yang umumnya dikategorikan dalam 2 hal: sebuah data

flat sebuah *database* relasional. *Database* relasional lebih disukai karena lebih masuk akal dibandingkan *database flat* (Sudaryono & Rahwanto, 2020).

Menurut Ahmad Ashifuddin Aqham (2021), basis data adalah kumpulan data terorganisir yang di simpan secara elektronik untuk mempermudah akses, pengelolaan, dan pengelompokan data sesuai kebutuhan (Aqham, 2021).

2.2.10 Pengertian *Framework*

Menurut Nisa Hanum Harani dan Andri Fajar Sunandhar (2020), *Framework* adalah kerangka kerja. *Framework* merupakan sekumpulan *script class dan function* yang dapat memudahkan developer/programmer dalam menangani suatu permasalahan dalam pembuatan aplikasi seperti pemanggilan variable, koneksi ke database, dll. Sehingga developer bisa lebih fokus dan lebih cepat dalam membangun sebuah aplikasi

Menurut Arif Wibisono, dkk (2022), *Framework* adalah sebuah kerangka kerja yang di gunakan untuk membantu *developer* dalam mengembangkan kode aplikasi secara konsisten (Wibisono dkk., 2022).

2.3 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian, penulisan merujuk pada penelitian-penelitian yang pernah ada dalam bentuk jurnal-jurnal yang akan dijelaskan pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Penerbit	Judul Jurnal	Tahun	Pembahasan
1	Saputra	Rancang Bangun Sistem Pengolahan	2021	Tujuan Peneltian ini untuk mencari Solusi terbaik untuk

		Data Pendapatan Retribusi Parkir Pada Dinas Perhubungan Kota Metro Berbasis Borland Delphi		mengatasi hal ini adalah dengan membuat sebuah sistem dimana sistem tersebut dapat mencatat, mengarsipkan, mencari dan melihat sudah sejauh mana pendapatan retribusi parkir tercapai baik secara periode harian, bulanan maupun tahunan.
2	Evni Hidayat	Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Retribusi Berbasis <i>Web</i> Di Dinas Perhubungan Kota Palembang	2022	Tujuan penelitian ini untuk adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi penerimaan retribusi pada titik zona parkir selatan dan pada zona parkir utara berbasis <i>web</i> di dinas perhubungan Kota Palembang
3	Anjarwati	Penerapan Metode Forecasting untuk Prediksi Pendapatan Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum Dinas Perhubungan Kabupaten Berau	2022	Penelitian ini menggunakan data retribusi parkir tepi jalan umum dari Dinas Perhubungan Kabupaten Berau tahun 2017 dan 2018.
4	Nurhadi	Implementasi Near Field Comunnication (NFC) Untuk Pembayaran Retribusi Tempat Khusus Parkir Di Dinas Perhubungan Kota Dumai Berbasis <i>E-MONEY</i>	2022	Penelitian ini memanfaatkan teknologi <i>NFC (Near Field Communication)</i> sebagai media pembayaran non tunai yang berupa Kartu Elektronik (<i>e-money</i>) dalam melakukan transaksi pembayaran retribusi tempat khusus parkir di Pos Retribusi Tempat Khusus Parkir.

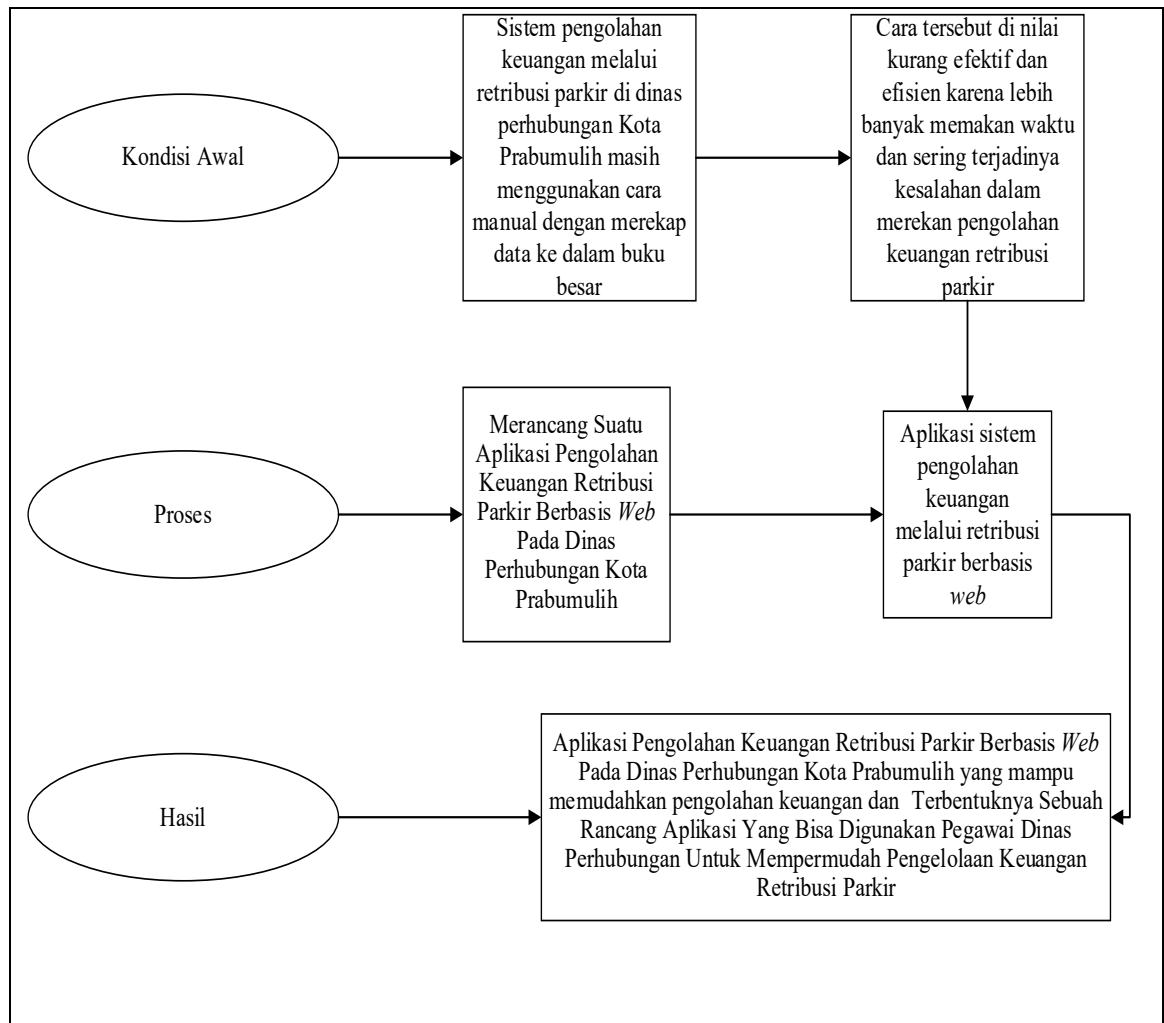
5	Dio Aditya Putra	Sistem Informasi Pengelolaan Pendapatan Parkir Pada Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung Berbasis <i>Web</i>	2023	Sistem Informasi Pengelolaan Pendapatan Parkir Pada Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung Berbasis <i>Web</i> merupakan alat bantu untuk mengelola informasi pendapatan dan penyebaran titik lokasi parkir yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung.
6	Bayu Rianto	Analisis <i>Electronic Parking</i> Untuk Mendukung Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Indragiri Hilir	2023	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rancangan sistem informasi, efektivitas, dan kelebihan serta kekurangan dari penggunaan sistem parkir elektronik dalam pembayaran retribusi parkir di Kabupaten Indragiri Hilir.
7	Bayu Rezky Ramadhan	Rancang Bangun Sistem Ticketing Parkir Menggunakan KTM Berbasis Android Menggunakan Restful Api	2023	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan layanan <i>ticketing</i> parkir terutama di area kampus dengan memanfaatkan KTM sebagai tiket parkir mahasiswa.
8	Anisya Caty Praniffa	Rancang Bangun Sistem Informasi Parkir Berbasis <i>Web</i> Menggunakan Metode Extreme Programming (XP)	2022	Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu diperlukan sebuah system baru yaitu SISTEM INFORMASI PARKIR BERBASIS <i>WEB</i> dengan tujuan untuk membuat parkir bisa terkontrol dengan baik
9	Muhammad Zulhimi	Efektivitas Sistem Parkir Elektronik (<i>E-PARKIR</i>) Dalam Pengelolaan Parkir	2023	e-parkir ini masih belum berjalan dengan efektif karena masih banyaknya pengguna parkir yang masih belum

		Di Kota Banda Aceh		mengetahui mengenai sistem pembayaran online yang diterapkan di area parkir tersebut
10	Arya Dwi Putra	Colaborative Governance dalam Pola Penerapan dan Penegakkan Retribusi Pelayanan Parkir (Studi Kasus Dinas Perhubungan Kota Medan)	2024	Hasil dari penelitian ini adalah Dinas Perhubungan Kota Medan telah melakukan kesepakatan kerjasama antara beberapa pihak untuk mengimplementasikan pola perparkiran secara elektronik namun kebijakan tersebut belum optimal dilakukan.

Sumber: Data diolah penulis, (2025)

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir adalah struktur atau model konseptual yang menjelaskan bagaimana variable-variabel yang ada saling terkait dalam suatu penelitian. Ini berfungsi sebagai landasan teori yang akan diuji dalam penelitian ini (Sutrisno:2024). Berdasarkan pertimbangan tersebut, kerangka berpikir harus dimulai dengan penentuan teori yang menjadi dasar penelitian dan akan diuji untuk mencapai tujuan penelitian.



Sumber : Data diolah oleh penulis, (2025)

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

Dari Kerangka pemikiran pada gambar di atas maka dapat di jelaskan alurnya yaitu:

Pada kondisi awal penulis mengamati bahwa ada permasalahan yang terdapat pada Dinas Perhubungan Kota Prabumulih, yakni pada sistem pengolahan keuangan daerah melalui retribusi parkir yang masih menggunakan cara manual dengan merekap data ke dalam buku besar. Menurut penulis cara tersebut sudah baik tetapi masih kurang efektif. Hal itu membuat admin merasa

kesulitan dan membutuhkan waktu yang lama dalam mengolah keuangan retribusi parkir.

Kemudian setelah penulis mengamati dan menyimpulkan suatu permasalahan diatas, penulis menemukan solusi atau tindakan bahwa penulis akan merancang Aplikasi Pengolahan Keuangan Retribusi Parkir Berbasis *Web* Pada Dinas Perhubungan Kota Prabumulih.

Dengan adanya aplikasi tersebut kondisi akhir, penulis mengharapkan aplikasi tersebut dapat memudahkan melakukan pengolahan keuangan melalui retribusi parkir dalam pengolahan proses *database* terutama dalam melakukan pengolahan keuangan retribusi parkir dapat dengan mudah mengakses *database* tersebut tanpa terhalangi jarak dan waktu.

BAB III

ANALISA DAN PERANCANGAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode, cara atau taktik yang digunakan sebagai langkah-langkah yang harus digunakan penulis dalam menyelesaikan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu. Maka dari itu penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk melakukan penelitian.

Menurut Elidawaty Purba, dkk (2021:3) Metode Penelitian adalah cara atau teknik yang disusun secara sistematis atau teratur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dalam melakukan peneliti yang disesuaikan dengan subjek atau objek yang diteliti.

Menurut Purnia, dkk (2020) Penelitian deskriptif adalah metode membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini dilakukan untuk mengadakan akumulasi data dasar belaka.

Menurut Abdul Fattah Nasution (2023) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan kecenderungan menggunakan analisis. Proses penelitian dan makna lebih diutamakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala serta peristiwa berdasarkan apa yang terjadi sehingga menjadi bahan kajian untuk ditindaklanjuti.

Sugiyono (2020, hlm. 9) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana

peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi

3.1.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data Kualitatif merupakan sebuah data yang berupa kata, kalimat, atau gambar yang dapat diperoleh dengan observasi yaitu pengamatan langsung ke kantor Dinas Perhubungan Kota Prabumulih.

3.1.2 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan primer dan sekunder, menurut Yani Sukriah Siregar, dkk (2022), sumber data terbagi menjadi dua :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber internal yang didapatkan secara langsung melalui pelaksanaan observasi, yaitu pengamatan secara langsung, dan lain-lain.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah bersumber eksternal yang didapat melalui referensi dari luar, baik artikel, jurnal, dan lainnya.

3.1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara langsung, dan studi pustaka. Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut.

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode yang digunakan peneliti dengan cara datang langsung ke tempat penelitian yaitu Kantor Dinas perhubungan Kota Prabumulih untuk melakukan pengamatan keadaan lapangan atau permasalahan yang timbul dilapangan pada pengolahan keuangan retribusi parkir.

1. Wawancara

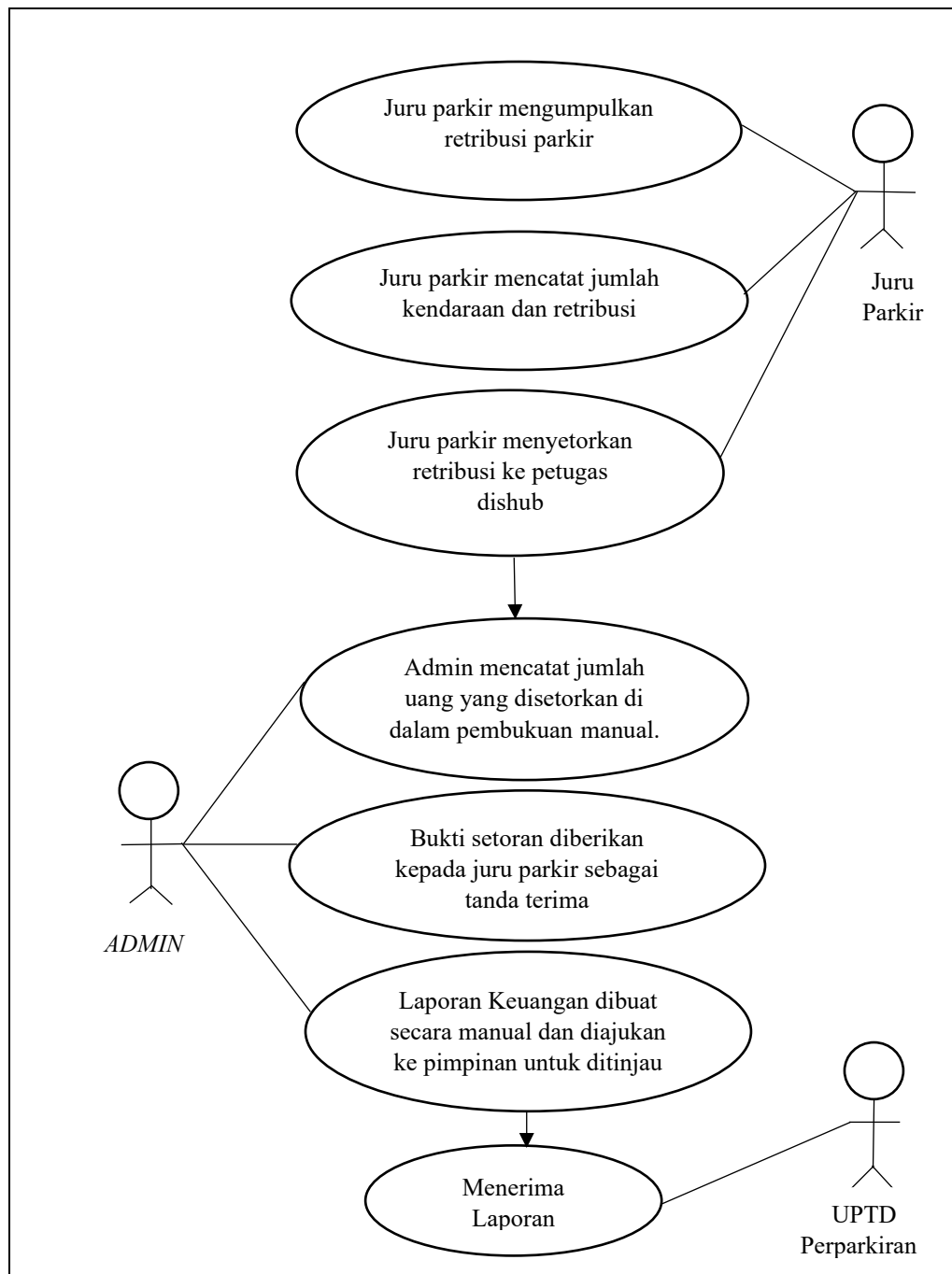
Metode wawancara merupakan metode yang dilakukan dengan cara sesi tanya jawab secara langsung dengan pegawai Dinas Perhubungan Kota Prabumulih.

2. Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan metode yang dilakukan dengan cara mencari sumber pada jurnal, artikel, internet, dll yang berhubungan langsung dengan penulis.

3.2 Analisa Sistem Berjalan

Analisa sistem merupakan gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan di Dinas Perhubungan Kota prabumulih pada pengolahan keuangan melalui retribusi parkir masih menggunakan cara manual dengan cara mencatat data keuangan retribusi parkir ke dalam buku, hal ini yang menjadi kendala karena banyaknya waktu terbuang sehingga membuat pengolahan keuangan retribusi parkir rawan kesalahan.



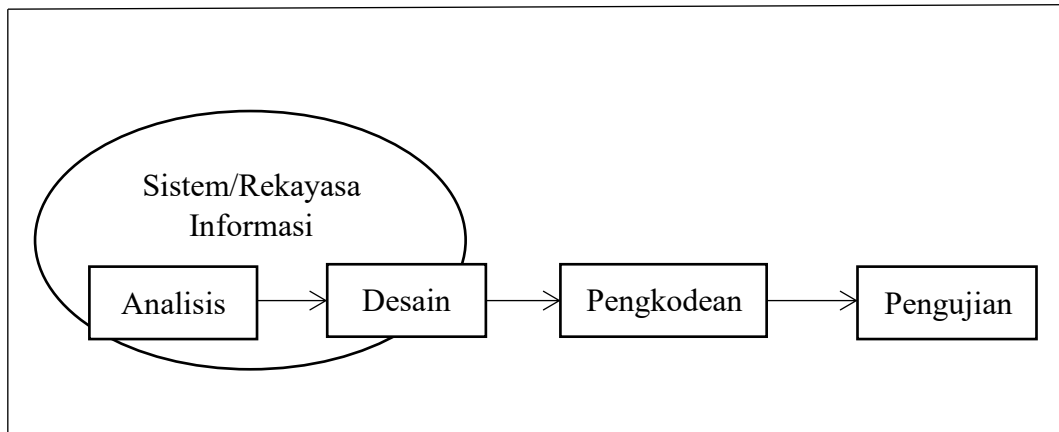
Sumber : Data di olah oleh penulis, (2025)

Gambar 3.1 Diagram Analisis Sistem Berjalan

3.3 Metode Pengembangan Sistem

Dalam metode pengembangan sistem yang akan digunakan oleh penulis adalah metode *waterfall*. Metode *waterfall* adalah salah satu jenis model pengembangan aplikasi dan termasuk ke dalam *class life cycle* (siklus hidup klasik), yang mana menekan pada fase yang berurutan dan sistematis.

Menurut Krisjayanti (2020:51) Metode *Waterfall* merupakan metode yang sering digunakan oleh penganalisa sistem pada umumnya inti dari metode *waterfall* adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear.



Sumber : Krisjayanti, (2020)

Gambar 3.2 Metode *Waterfall*

1. Analisis

Melakukan analisis kebutuhan perangkat lunak, fungsi dan proses *web* yang dibuat, pengidentifikasian kendala dalam pembuatan *web*, menganalisa keadaan, kelemahan, teknologi yang dipakai dan data apa saja yang dibutuhkan.

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi-langkah pengembangan perangkat lunak, termasuk meliputi struktur data, *arsitektur* perangkat lunak, representasi antarmuka dan prosedur pengkodean. Fase ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahapan analisis kebutuhan

ke representasi rancangan agar dapat diimplementasi menjadi program pada tahap selanjutnya.

3. Pengkodean

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain, atau langkah penulis membuat program dengan bahasa seperti *php*, *html*, *css* dan lain-lain.

4. Pengujian

Pengujian focus pada perangkat lunak secara segi *logic* dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

3.4 Alat Bantu Perancangan Sistem

3.4.1 UML (*Unified Modeling Language*)

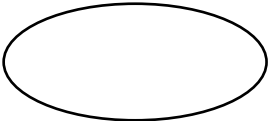
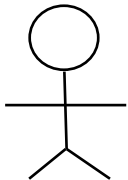
Menurut Margaretha dan Nababan (2020), UML merupakan singkatan dari “*Unifiield Modelling Language*” yang merupakan bagian suatu metode permodelan secara visual untuk sarana perancangan sistem berorientasi objek. Definisi UML yaitu sebagai suatu bahasa yang sudah menjadi standar pada visualisasi, perancangan dan pendokumentasian sistem *software*.

3.4.2 *Use Case Diagram*

Menurut Rozana dan Musfika (2020), *Use case* merupakan diagram untuk menggambarkan seluruh aktifitas yang dilakukan oleh sistem dari sudut pandang penggunaannya. Diagram ini menunjukkan tentang apa yang dilakukan oleh sistem

bukan bagaimana sistem melakukannya. Diagram ini digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang terdapat dalam suatu sistem dan siapa yang bisa menggunakan fungsi tersebut.

Tabel 3.1 Simbol-simbol *Use Case Diagram*

Simbol	Keterangan
<i>Use Case</i> 	Fungsional yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor.
Actor 	Orang, Proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat diluar sistem informasi yang akan dibuat sendiri, Jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang; biasanya dinyatakan menggunakan kata benda diawal frase nama aktor.
Include 	Relasi <i>use case</i> tambahan ke sebuah <i>use case</i> dimana <i>use case</i> yang ditambahkan memerlukan <i>use case</i> ini untuk menjalankan fungsinya.
Extend 	Relasi <i>use case</i> tambahan ke sebuah <i>use case</i> dimana <i>use case</i> yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa <i>use case</i> tambahan itu; mirip dengan prinsip
Generalisasi/ <i>Generalization</i> 	Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum – khusus) antara dua buah <i>use case</i> dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari lainnya,

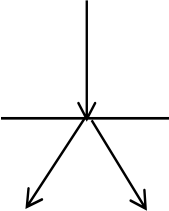
Asosiasi/ <i>Asosiation</i> 	Komunikasi antara aktor dan <i>usecase</i> yang berpartisipasi pada <i>usecase</i> memiliki interaksi dengan aktor.
--	---

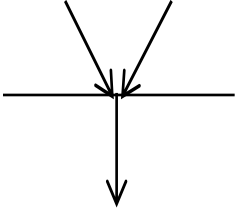
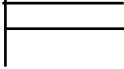
Sumber : Data di olah oleh penulis, (2025)

3.4.3 Activity Diagram

Menurut Rizky Aditya, dkk (2021), *Activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktifitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa diagram aktifitas menggambarkan aktifitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktifitas yang dapat dilakukan oleh sistem

Tabel 3.2 Simbol-simbol Activity Diagram

Simbol	Keterangan
<i>Start point</i> 	Diletakkan pada pojok kiri atas dan merupakan awal aktivitas
<i>End point</i> 	Akhir aktivitas
<i>Activities</i> 	Menggambarkan suatu proses/kegiatan bisnis.
<i>Fork / Percabangan</i> 	Digunakan untuk menunjukkan kegiatan yang dilakukan secara <i>parallel</i> atau untuk menggabungkan dua kegiatan <i>parallel</i> menjadi satu.
<i>Join (Penggabungan) atau rake</i>	Digunakan untuk menunjukkan adanya dekomposisi

	
<i>Decision Points</i> 	Menggambarkan pilihan untuk pengambilan keputusan, <i>true</i> dan <i>false</i> .
<i>Swimlane</i> 	Pembagian <i>activity diagram</i> untuk menunjukkan siapa melakukannya

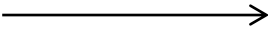
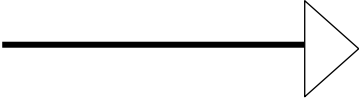
Sumber : Data di olah oleh penulis, (2025)

3.4.4 Class Diagram

Menurut Rizky Aditya, dkk (2021), *Class diagram* yaitu salah satu jenis diagram pada UML yang digunakan untuk menampilkan kelas-kelas maupun paket-paket yang ada pada suatu sistem yang nantinya akan digunakan. Jadi diagram ini dapat memberikan sebuah gambaran mengenai sistem maupun relasi-relasi yang terdapat pada sistem tersebut. *Class Diagram* adalah diagram yang menunjukkan class-class yang ada dari sebuah sistem dan hubungannya secara logika. *Class diagram* menggambarkan struktur statis dari sebuah sistem.

Tabel 3.3 Simbol-simbol *Class Diagram*

Simbol	Keterangan
<i>Class</i> 	Kelas pada struktur sistem
Antarmuka / <i>interface</i>	Sama dengan konsep <i>interface</i> dalam pemrograman berorientasi objek.

	
Asosiasi berarah / <i>Directed Association</i> 	Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu-satu digunakan oleh kelas yang lain, <i>asosiasi</i> biasanya disertai dengan <i>multiplicity</i> .
Generalisasi 	Relasi antar kelas dengan makna generalisasi spesialisasi (umum khusus).
Kebergantungan / <i>Independency</i> 	Relasi antar kelas dengan makna ketergantungan antar kelas.
Agregasi 	Relasi antar <i>class</i> dengan makna sama dengan (<i>whole-part</i>)
Asosiasi / <i>Association</i> 	Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu-satu digunakan oleh kelas yang lain, <i>asosiasi</i> biasanya disertai dengan <i>multiplicity</i> .

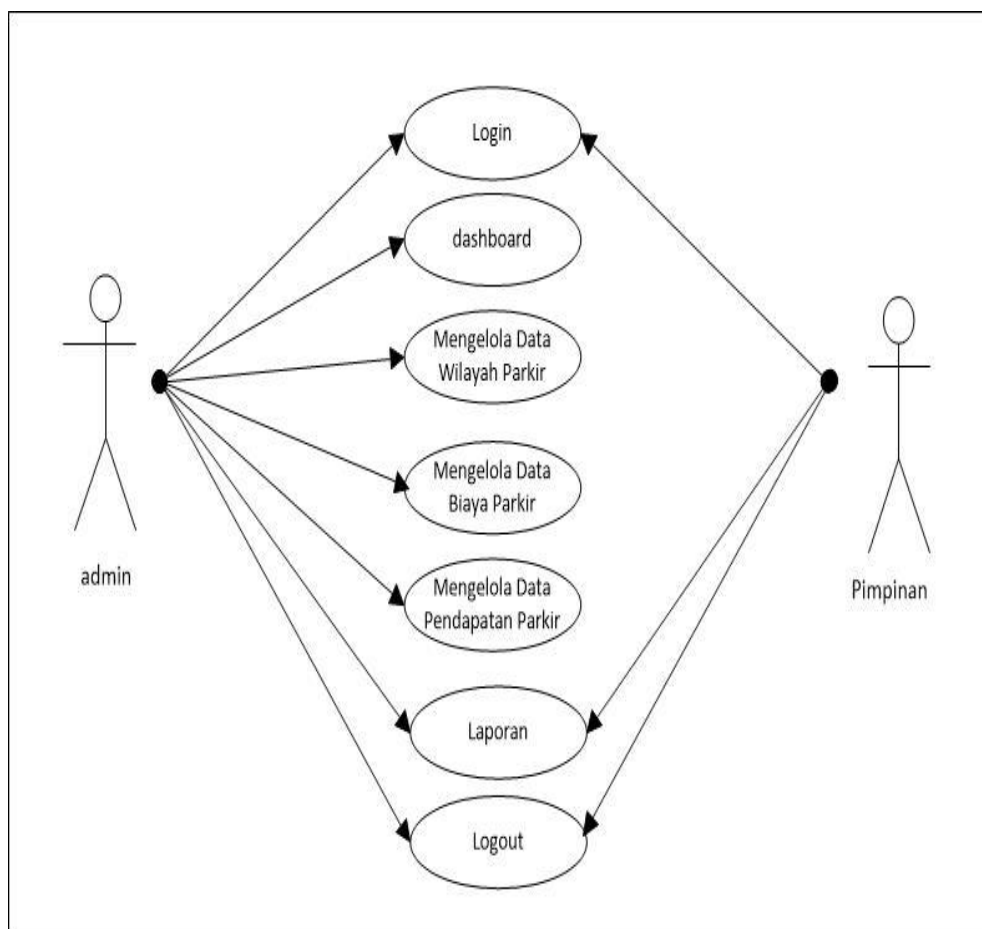
Sumber : Data di olah oleh penulis, (2025)

3.5 Sistem yang diusulkan

3.5.1 Rancangan Aplikasi

Setelah mempelajari dan menganalisa berdasarkan data yang diperoleh, penulis membuat rancangan sistem yang akan penulis usulkan dalam bentuk: *Use case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*.

1. Use Case Diagram



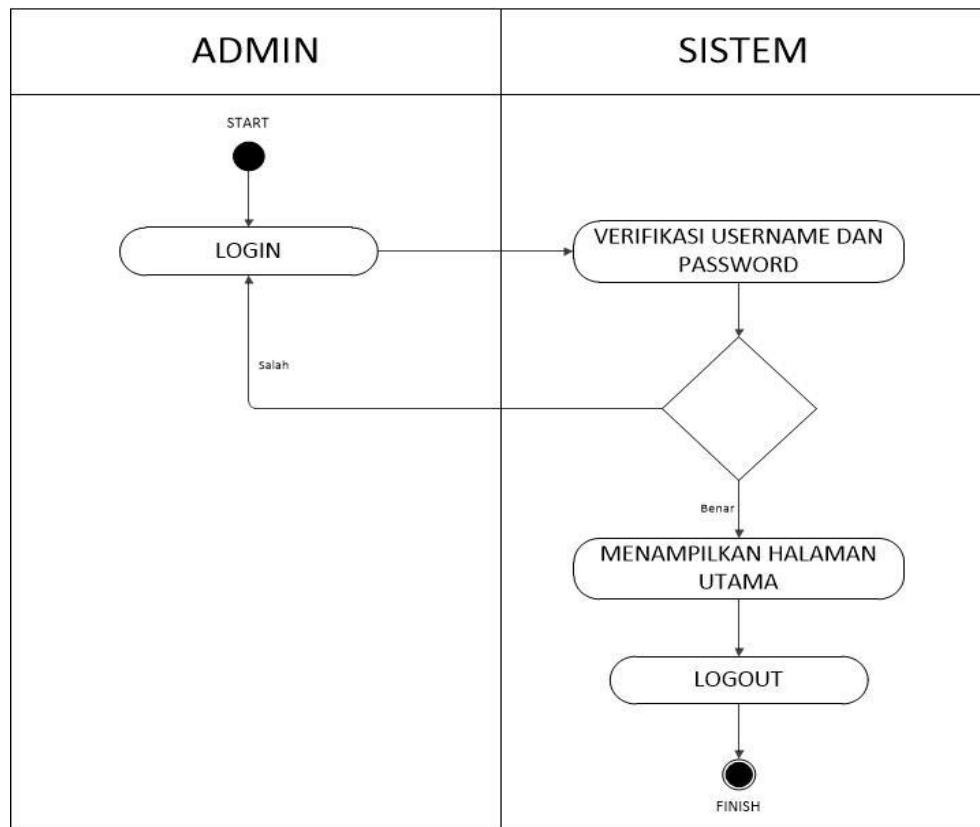
Gambar 3.3 Use Case Diagram Sistem yang diusulkan

Dari gambar 3.3 *use case diagram* diatas menjelaskan bahwa terdapat 2 aktor yaitu admin dan pimpinan. Admin bertugas mengolah sistem yang terdapat dalam aplikasi tersebut, admin dapat memasukkan *username* dan *password*

sehingga admin dapat mengelolah data tersebut. Sedangkan pimpinan tidak bisa mengelolah sistem tersebut hanya bisa melihat data laporan dari admin.

2. Activity Diagram

a. Activity Diagram Login yang diusulkan



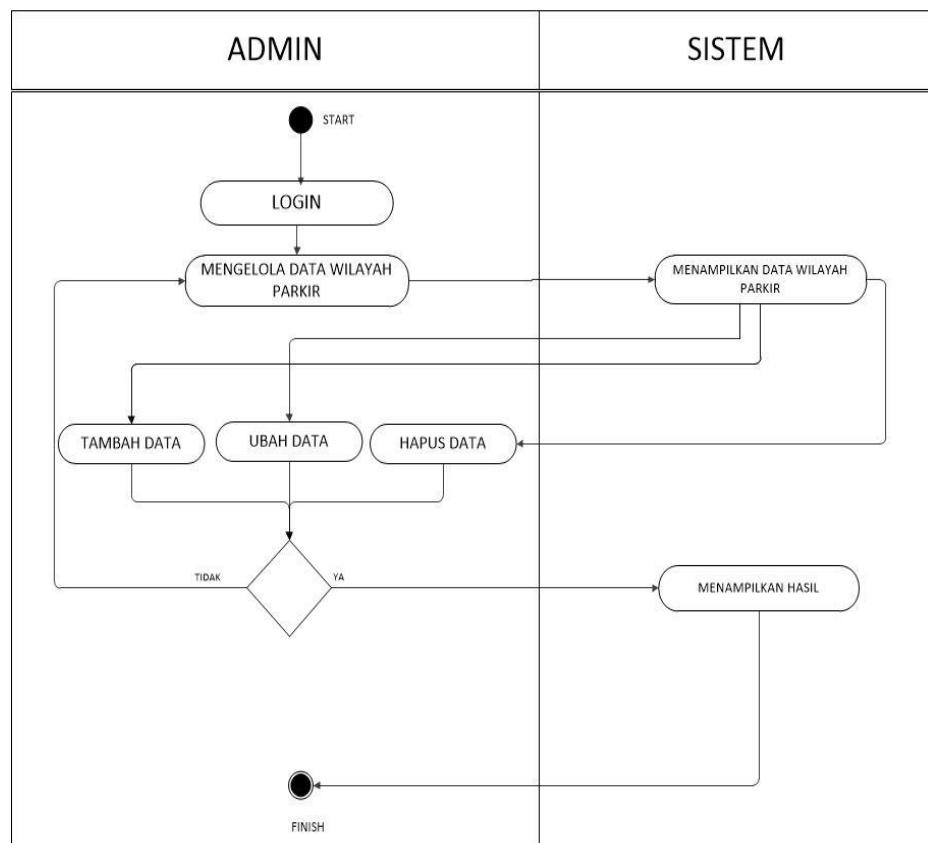
Gambar 3.4 Activity Diagram Login

Keterangan

- 1) *Admin* membuka aplikasi kemudian sistem akan menampilkan *form login*.
- 2) Setelah itu, *admin* memasukan *username* dan *password*.

- 3) Jika *username* dan *password* benar maka sistem akan masuk ke halaman utama, apabila salah maka sistem akan menampilkan *form login* kembali.
- 4) Setelah itu sistem halaman *dashboard*
- 5) Selesai.

b. Activity Diagram data wilayah



Gambar 3.5 Activity Diagram data wilayah

Keterangan

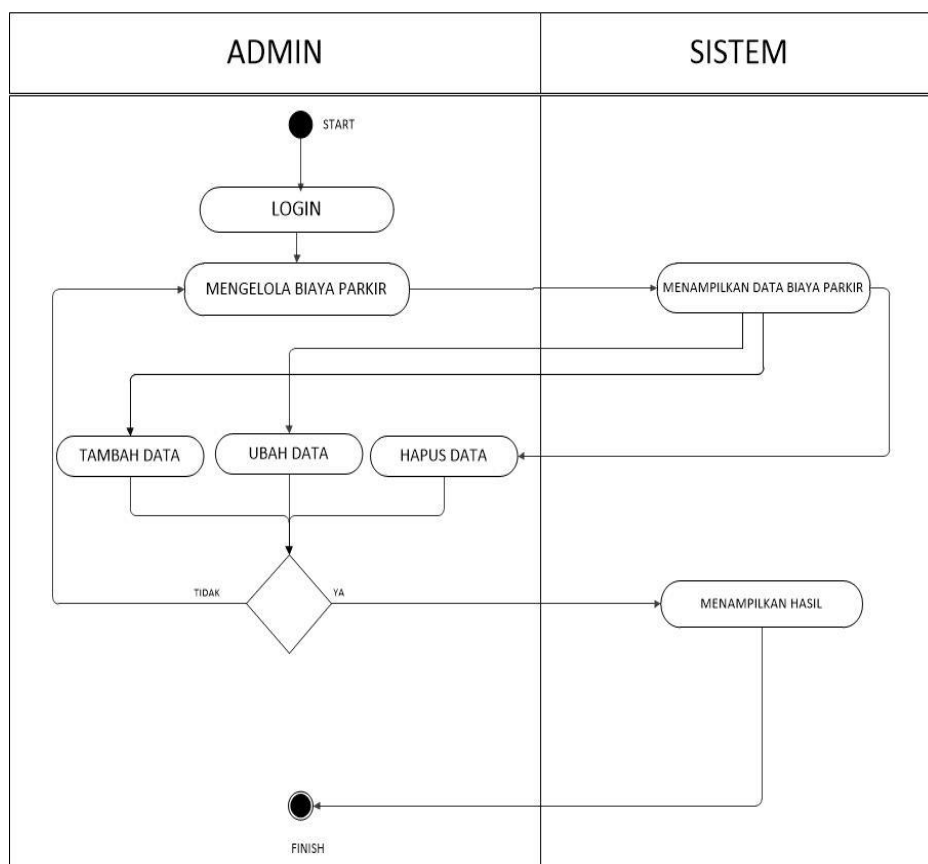
- 1) *Admin* mengelola data wilayah parkir
- 2) Sistem akan menampilkan data wilayah parkir.
- 3) Admin bisa melakukan tiga proses yaitu tambah data, ubah data

dan hapus data wilayah parkir.

4) Sistem akan menampilkan hasil.

5) selesai

c. Activity Diagram Biaya Parkir



Gambar 3.6 Activity Diagram biaya parkir

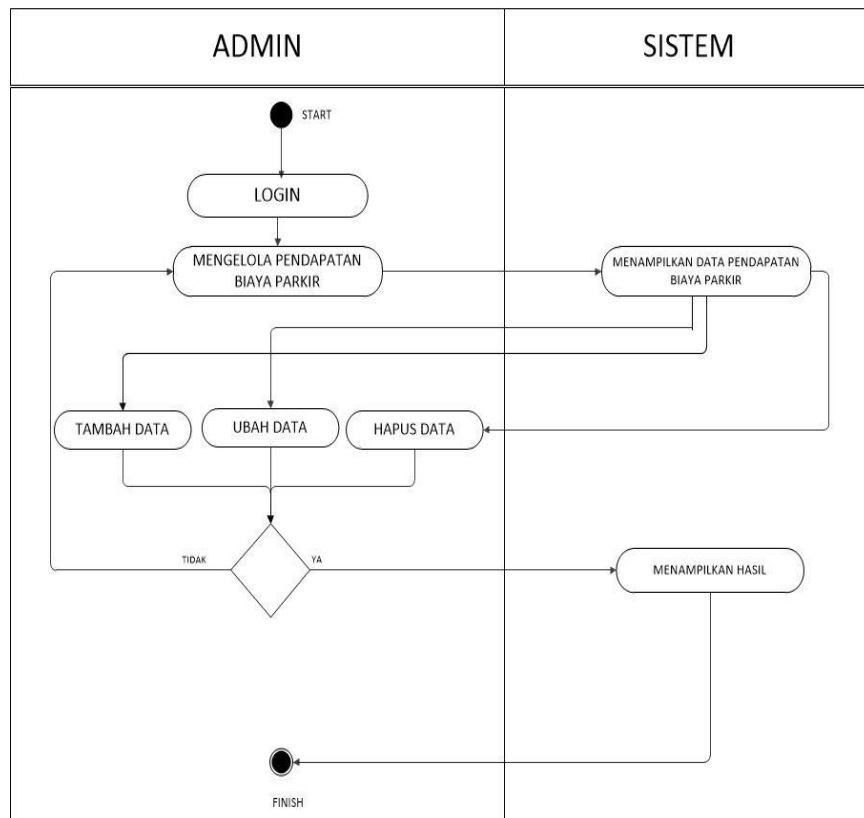
Keterangan

- 1) *Admin* mengelola data biaya parkir
- 2) Sistem akan menampilkan data biaya parkir.
- 3) Admin bisa melakukan tiga proses yaitu tambah data, ubah data dan hapus data biaya parkir.

4) Sistem akan menampilkan hasil.

5) selesai

d. Activity Diagram pendapatan dana Parkir

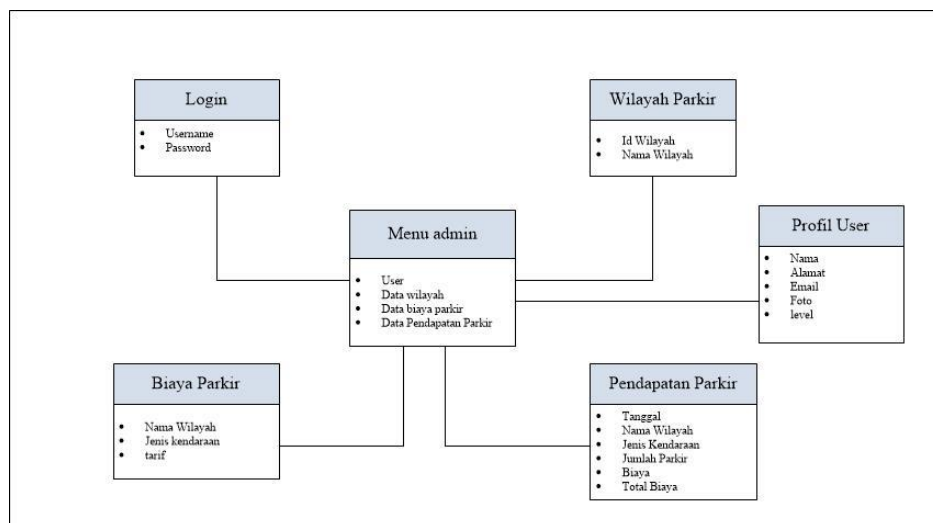


Gambar 3.7 Activity Diagram pendapatan biaya parkir
Keterangan

- 1) *Admin* mengelola data pendapatan biaya parkir
- 2) Sistem akan menampilkan data pendapatan biaya parkir.
- 3) Admin bisa melakukan tiga proses yaitu tambah data, ubah data dan hapus data pendapatan biaya parkir.
- 4) Sistem akan menampilkan hasil.

5) selesai

3. Class Diagram



Gambar 3.8 Class Diagram

Gambar diatas menjelaskan atribut-atribut form login, halaman *dashboard*, menu data wilayah, menu biaya parkir, menu pendataan biaya parkir dan profil *user*.

3.5.2 Rancangan Tabel

Perancangan *database* merupakan tahapan untuk membuat struktur tabel yan akan digunakan menyimpan dan mengambil data yang terhubung kedalam sistem yang diusulkan. Berikut rancangan tabel sistem pendataan biaya parkir;

1. Tabel User

Nama tabel : tbl_user

Primary Key : id_user

Fungsi : *Login* Admin dan *Login* Pimpinan

Tabel 3.4 tbl_user

Nama Field	Type	Long	Key
<i>Id user</i>	<i>Int</i>	11	<i>Primary key</i>
<i>Username</i>	<i>Varchar</i>	50	
<i>Password</i>	<i>Varchar</i>	50	
<i>Nama</i>	<i>Varchar</i>	50	
<i>Foto</i>	<i>Varchar</i>	100	
<i>Level</i>	<i>Enum</i>	"1" ; "2"	

2. Tabel Data Wilayah

Nama tabel : tbl_wilayah

Primary Key : id_wilayah

Fungsi : mendata wilayah parkir

Tabel 3.5 tbl_wilayah

Nama Field	Type	Long	Key
<i>Id wilayah</i>	<i>Int</i>	11	<i>Primary key, AI</i>
<i>Nama_wilayah</i>	<i>Varchar</i>	50	

3. Tabel Data Biaya Parkir

Nama tabel : tbl_biaya

Primary Key : id_biaya

Fungsi : mendata tarif parkir

Tabel 3.6 tbl_biaya

Nama Field	Type	Long	Key
<i>Id biaya</i>	<i>Int</i>	11	<i>Primary key, AI</i>
<i>Jenis Kendaraan</i>	<i>Varchar</i>	50	
<i>Tarif</i>	<i>Int</i>	11	

4. Tabel Pendapatan Biaya Parkir

Nama tabel : tbl_pendapatan

Primary Key : id_pendapatan

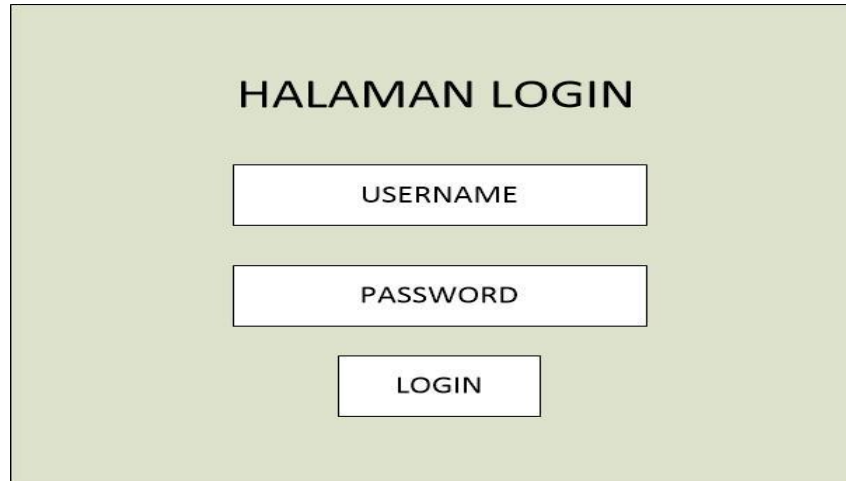
Fungsi : mendata pendapat biaya parkir semua wilayah

Tabel 3.7 tbl_pendapatan

Nama Field	Type	Long	Key
Id pendapatan	<i>Int</i>	50	<i>Primary key, AI</i>
Id wilayah	<i>Int</i>	50	
Id biaya	<i>Int</i>	50	
Tanggal	<i>Date</i>	-	
Jumlah parkir	<i>Varchar</i>	20	

3.5.3 Rancangan Antar Muka

1. Rancangan Halaman *Login*

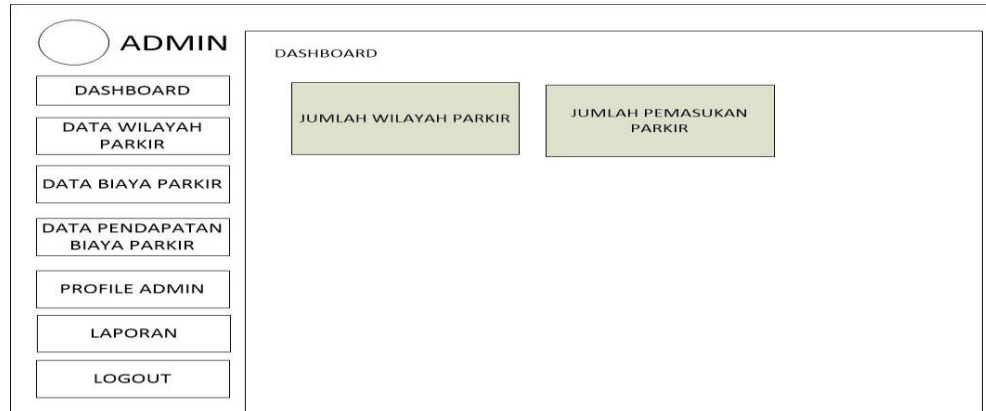


HALAMAN LOGIN

Gambar 3.10 Rancangan Halaman *Login*

Halaman ini merupakan halaman untuk masuk ke admin, dimana *user* akan memasukkan *username* dan *password* untuk bisa *login* ke halaman admin.

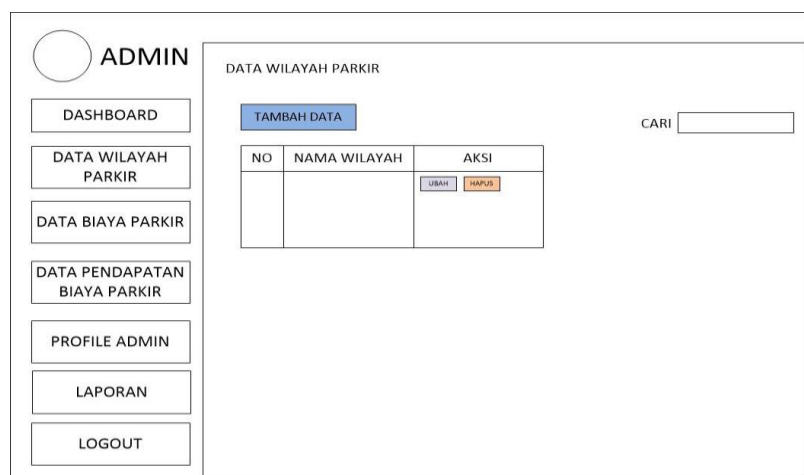
2. Rancangan Halaman *Dashboard*



Gambar 3.11 Rancangan Halaman Dashboard

Pada halaman ini menampilkan data jumlah wilayah parkir yang ada di wilayah kota prabumulih dan menampilkan seluruh total pemasukan parkir.

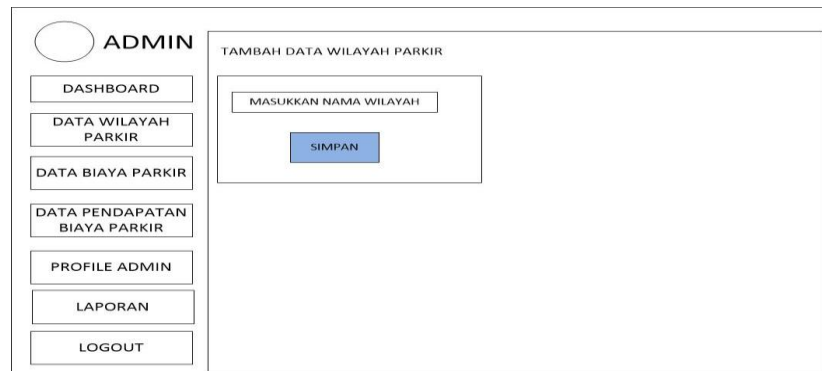
3. Rancangan Halaman Tampil Data wilayah



Gambar 3.12 Rancangan Halaman Tampil Data Wilayah

Pada halaman ini menampilkan semua data wilayah yang sudah disimpan pada *database* pada tabel wilayah, dimana admin bisa menginput, mengubah dan menghapus data.

4. Rancangan Halaman Tambah Data Wilayah

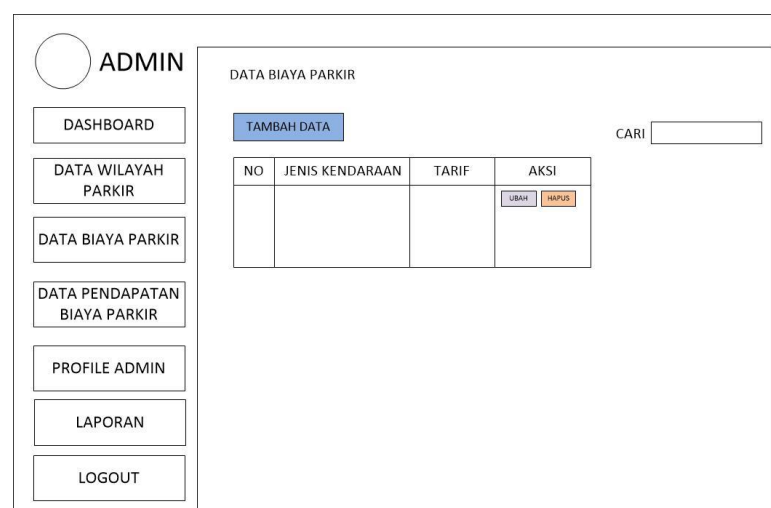


The image shows a web interface for adding parking area data. On the left is an 'ADMIN' sidebar with buttons for DASHBOARD, DATA WILAYAH PARKIR, DATA BIAYA PARKIR, DATA PENDAPATAN BIAYA PARKIR, PROFILE ADMIN, LAPORAN, and LOGOUT. The main content area is titled 'TAMBAH DATA WILAYAH PARKIR' and contains a form with a text input labeled 'MASUKKAN NAMA WILAYAH' and a blue 'SIMPAN' button.

Gambar 3.13 Rancangan Halaman Tambah Data Wilayah

Pada halaman ini menampilkan form untuk menambah data wilayah, dimana admin akan menginputkan data nama wilayah dan id wilayah yang sudah diatur *auto increment*.

5. Rancangan Halaman Data Biaya Parkir



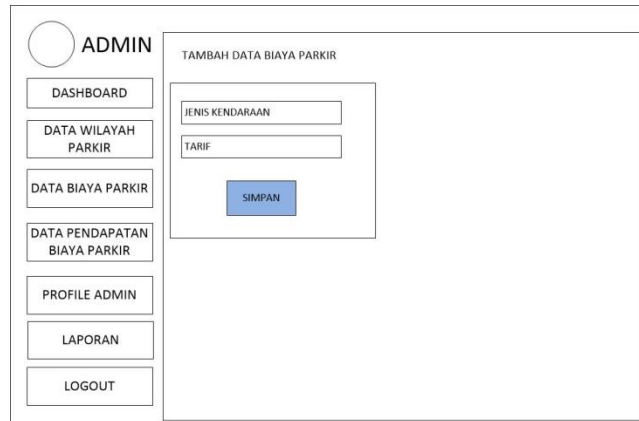
The image shows a web interface for managing parking fees. The 'ADMIN' sidebar is identical to the previous page. The main content area is titled 'DATA BIAYA PARKIR' and includes a 'TAMBAH DATA' button, a search bar labeled 'CARI', and a table with the following structure:

NO	JENIS KENDARAAN	TARIF	AKSI
			UBAH HAPUS

Gambar 3.14 Rancangan Halaman Data Biaya Parkir

Pada halaman ini menampilkan semua data biaya parkir yang sudah disimpan pada *database* pada tabel biaya, dimana admin bisa menginput, mengubah dan menghapus data.

6. Rancangan Halaman Tambah Data Biaya Parkir

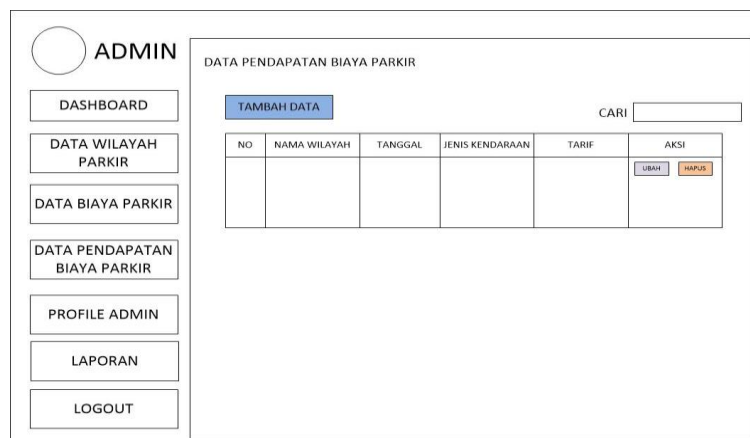


The image shows a web interface for adding parking fee data. On the left is an 'ADMIN' sidebar with buttons: DASHBOARD, DATA WILAYAH PARKIR, DATA BIAYA PARKIR (highlighted), DATA PENDAPATAN BIAYA PARKIR, PROFILE ADMIN, LAPORAN, and LOGOUT. The main area is titled 'TAMBAH DATA BIAYA PARKIR' and contains a form with two input fields: 'JENIS KENDARAAN' and 'TARIF', followed by a blue 'SIMPAN' button.

Gambar 3.15 Rancangan Halaman Tambah Data Biaya Parkir

Pada halaman ini menampilkan form untuk menambah data biaya parkir berdasarkan jenis kendaraan, dimana admin akan menginputkan data jenis kendaraan dan tarif serta id biaya yang sudah diatur *auto increment*.

7. Rancangan Halaman Data Pendapatan Parkir



The image shows a web interface for displaying parking revenue data. The 'ADMIN' sidebar is identical to the previous page. The main area is titled 'DATA PENDAPATAN BIAYA PARKIR' and features a 'TAMBAH DATA' button and a search bar labeled 'CARI'. Below is a table with the following structure:

NO	NAMA WILAYAH	TANGGAL	JENIS KENDARAAN	TARIF	AKSI
					UBAH HAPUS

Gambar 3.16 Rancangan Halaman Data Pendapatan Parkir

Pada halaman ini menampilkan data dari tabel pendapatan. Dimana admin bisa menambah, mengubah dan menghapus data.

8. Rancangan Halaman Tambah Data Pendapatan Parkir

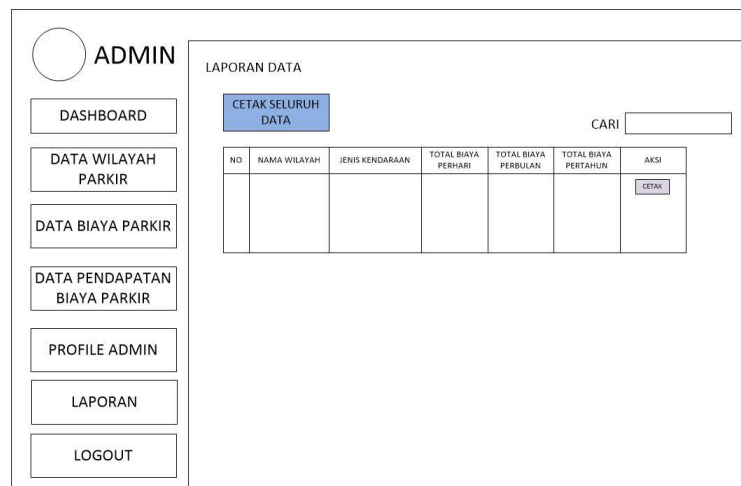


The image shows a web interface for adding parking revenue data. On the left is an 'ADMIN' sidebar with buttons for DASHBOARD, DATA WILAYAH PARKIR, DATA BIAYA PARKIR, DATA PENDAPATAN BIAYA PARKIR, PROFILE ADMIN, LAPORAN, and LOGOUT. The main content area is titled 'TAMBAH DATA PENDAPATAN BIAYA PARKIR' and contains a form with the following fields: TANGGAL, NAMA WILAYAH, JENIS KENDARAAN, TARIF, and JUMLAH PARKIR. A blue 'SIMPAN' button is located below the form.

Gambar 3.17 Rancangan Halaman Tambah Data Pendapatan Parkir

Pada halaman ini menampilkan form untuk menambah data pendapatan biaya parkir, dimana admin akan menginputkan data tanggal, nama wilayah diambil dari id wilayah pada tabel wilayah, jenis kendaraan dan tarif diambil dari id tarif pada tabel tarif.

9. Rancangan Halaman Laporan



The image shows a web interface for the report page. The 'ADMIN' sidebar is identical to the previous page. The main content area is titled 'LAPORAN DATA' and includes a 'CETAK SELURUH DATA' button and a search bar labeled 'CARI'. Below these is a table with the following columns: NO, NAMA WILAYAH, JENIS KENDARAAN, TOTAL BIAYA PERHARI, TOTAL BIAYA PERBULAN, TOTAL BIAYA PERTAHUN, and AKSI. The 'AKSI' column contains a 'CETAK' button. The table body is currently empty.

Gambar 3.18 Rancangan Halaman Laporan

Pada halaman ini menampilkan data laporan distribusi parkir per wilayah, berdasarkan data harian, bulanan dan tahunan.

10. Rancangan Halaman *Profile admin*

Gambar 3.19 Rancangan Halaman *Profile admin*

Pada halaman ini menampilkan halaman *profile user*, dimana data diambil dari tabel *user*, disini admin bisa melakukan ubah foto profil dan ubah *password*.

11. Rancangan Halaman *Login Pimpinan*

NO	NAMA WILAYAH	JENIS KENDARAAN	TOTAL BIAYA PERHARI	TOTAL BIAYA PERBULAN	TOTAL BIAYA PERTAHUN	AKSI
						CETAK

Gambar 3.20 Rancangan Halaman *Login Pimpinan*

Pada halaman *login* pimpinan, pimpinan hanya bisa melihat data laporan distribusi parkir, dimana pimpinan bisa melihat data laporan perhari, perbulan dan pertahun.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Dalam bab IV ini penulis membahas mengenai hasil dan pembahasan dalam merancang Aplikasi Pengolahan keuangan Daerah melalui Retribusi parkir berbasis *web* dan untuk *database* menggunakan *Mysql* serta menggunakan *Xampp* sebagai *server*. Selain itu, aplikasi ini juga terdiri dari 7 tampilan Form yaitu form login, tampilan *dashboard*, tampilan wilayah parkir, tampilan biaya parkir, tampilan data pendapatan, tampilan profil admin, dan laporan.

4.2 Pembahasan

Pembahasan ini berisi tampilan halaman pada Aplikasi Pengolahan keuangan Daerah melalui Retribusi parkir pada Dinas Perhubungan Kota Prabumulih. Adapun tampilan halaman terdiri dari form login, tampilan *dashboard*, tampilan wilayah parkir, tampilan biaya parkir, tampilan data pendapatan, tampilan profil admin, dan laporan. Pada Aplikasi ini yang sangat berperan penting adalah *admin* dalam mengoperasikan aplikasi ini.

4.2.1 Pembahasan Perangkat Keras

Perangkat keras merupakan elemen penting yang diperlukan untuk menjalankan sebuah program aplikasi. Elemen penting tersebut merupakan tempat pemasukan, tempat menyimpan dan peralatan keluar. Berikut perangkat keras yang digunakan sebagai berikut:

- a. *Processor* : *Intel Core i3-N305* (8-core, 3.8GHz, hemat daya)
- b. *Memory(RAM)* : 8GB DDR4
- c. *Mouse* : Standar *Mouse*
- d. *Keyboard* : Standar *Keyboard*
- e. *Printer* : HP Deskjet 2336

4.2.2 Pembahasan Perangkat Lunak

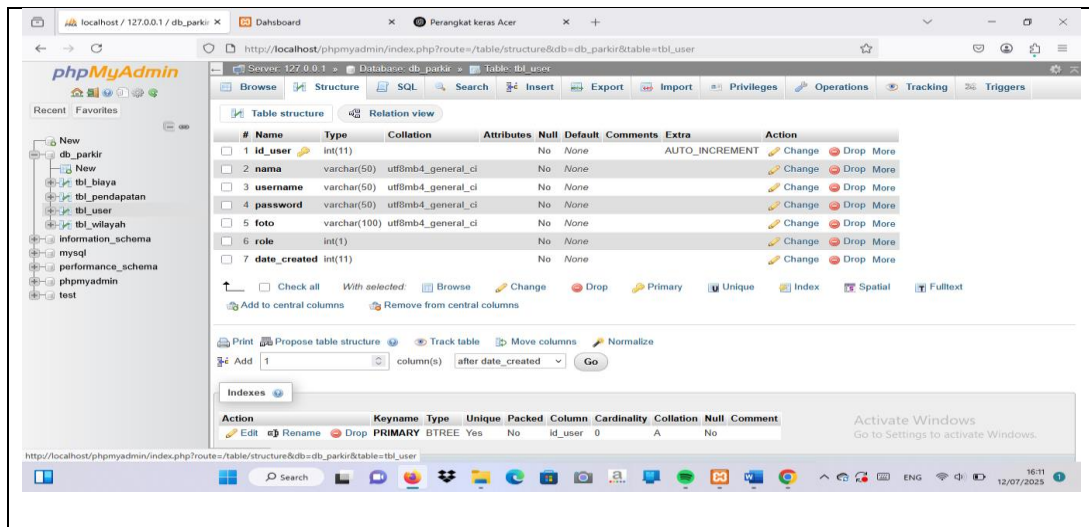
Bagian lain yang juga tidak kalah penting untuk mendukung berjalannya sebuah program adalah perangkat lunak (*software*) ialah yang digunakan untuk menampilkan rancangan sebuah program, berikut ini perangkat lunak yang digunakan.

- a. Sitem Operasi : Windows 10
- b. Bahasa Program : *Php*
- c. DataBase : *Msql*
- d. Aplikasi Pendukung : *Xampp* V3.3.0 Dan Visual Code

4.3 Tampilan Database

4.3.1 Tampilan User

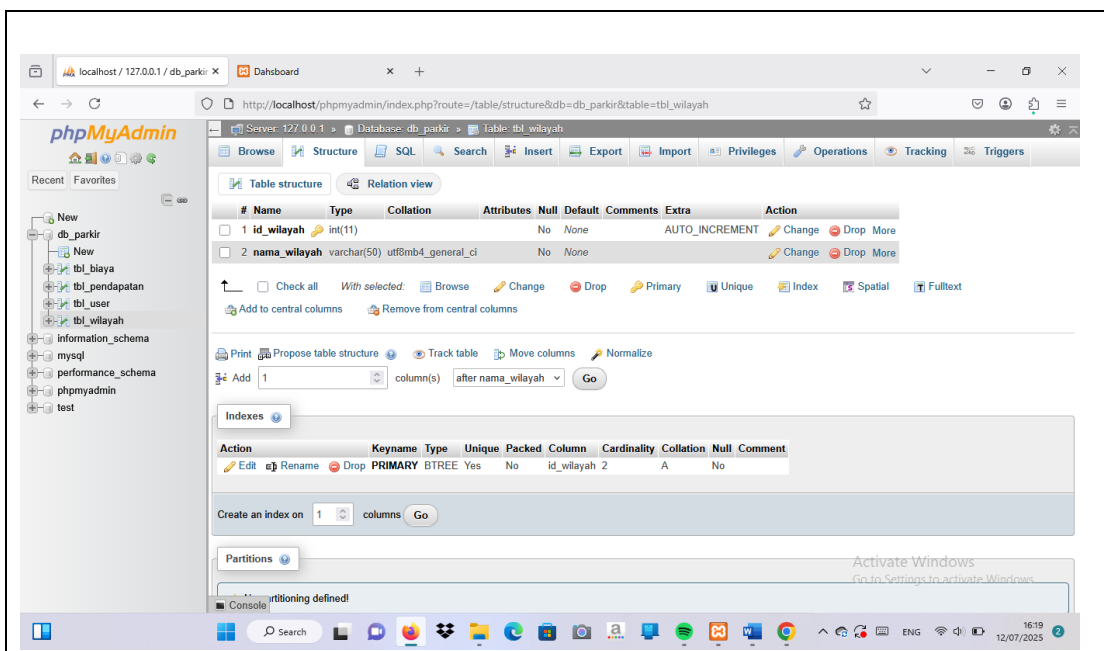
Gambar ini berfungsi untuk masuk ke halaman *dashboard* dengan cara memasukan *username* dan *password*.



Gambar 4.1 Tampilan User

4.3.2 Tampilan Data Wilayah

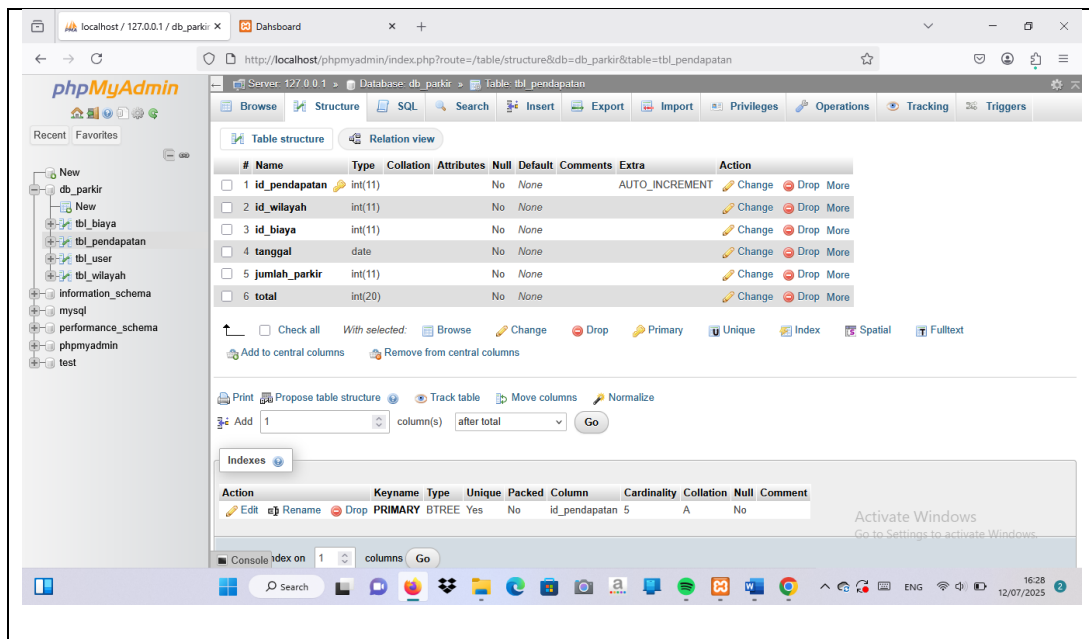
Gambar ini berfungsi untuk menginput data nama wilayah



Gambar 4.2 Tampilan data wilayah

4.3.3 Tampilan Data Pendapatan keuangan

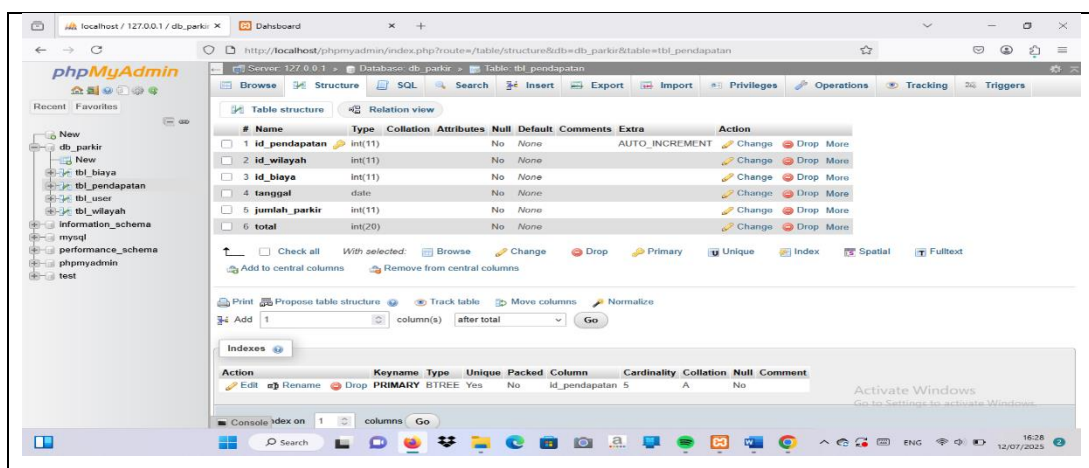
Gambar ini untuk menginput data dan menyimpan melalui aplikasi *database* data pendapatan.



Gambar 4.3 Tampilan Data Pendapatan

4.3.4 Tampilan Data Biaya

Gambar ini untuk menginput dan menyimpan melalui database data biaya

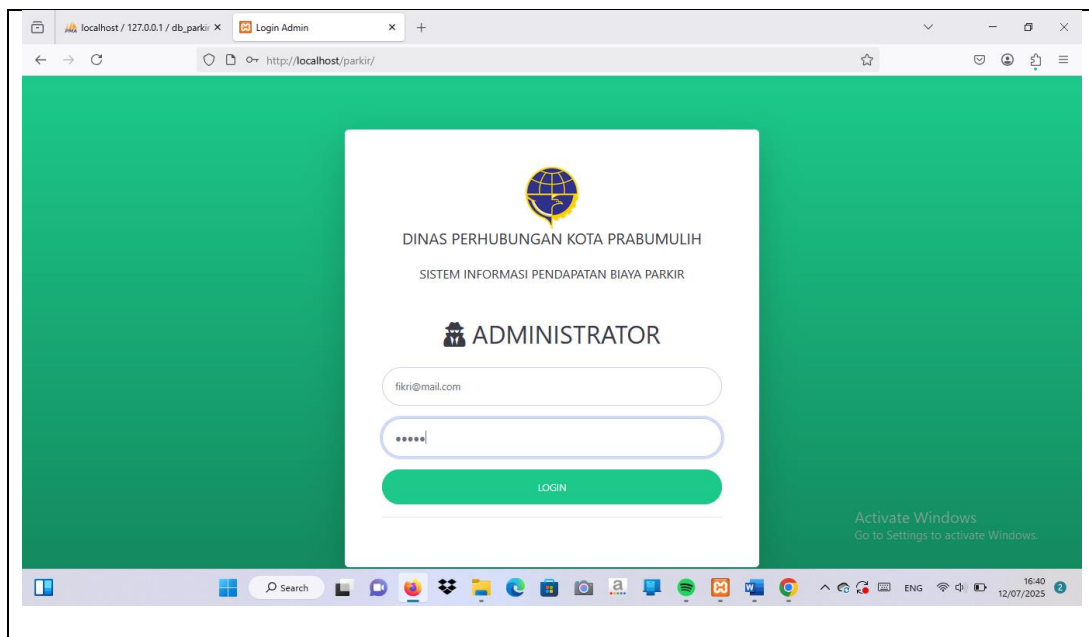


Gambar 4.4 Tampilan Data Biaya

4.4 Halaman *Website* Aplikasi

Berupa tampilan aplikasi yang dibuat oleh penulis. Aplikasi ini berisi halaman awal yang bisa diakses oleh admin dalam penginputan pengelolaan data keuangan daerah melalui Retribusi parkir.

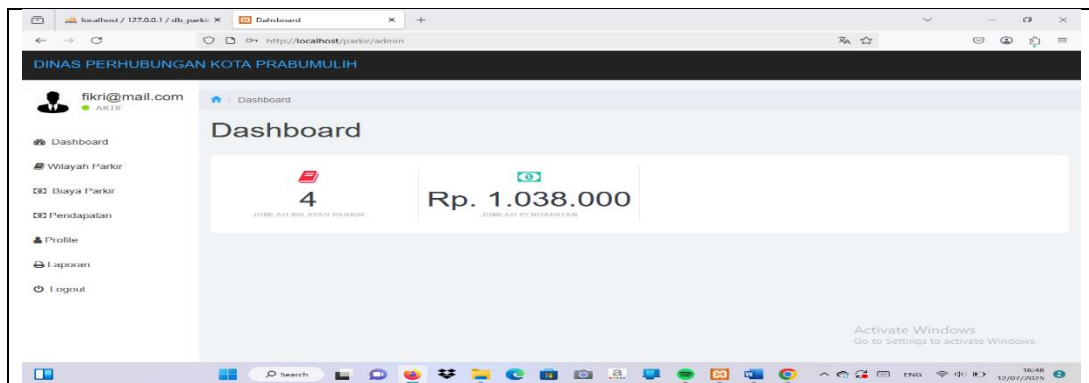
4.4.1 Tampilan Halaman Login



Gambar 4.7 Tampilan Halaman Login

Pada gambar 4.7 adalah tampilan halaman awal dalam sistem aplikasi pengelolaan komisi penjualan motor yang dimana tampilan dari menu *login* didalamnya terdapat *username* dan *password* sehingga admin dan pimpinan harus mengisi terlebih dahulu untuk masuk ke dalam aplikasi yang telah disediakan.

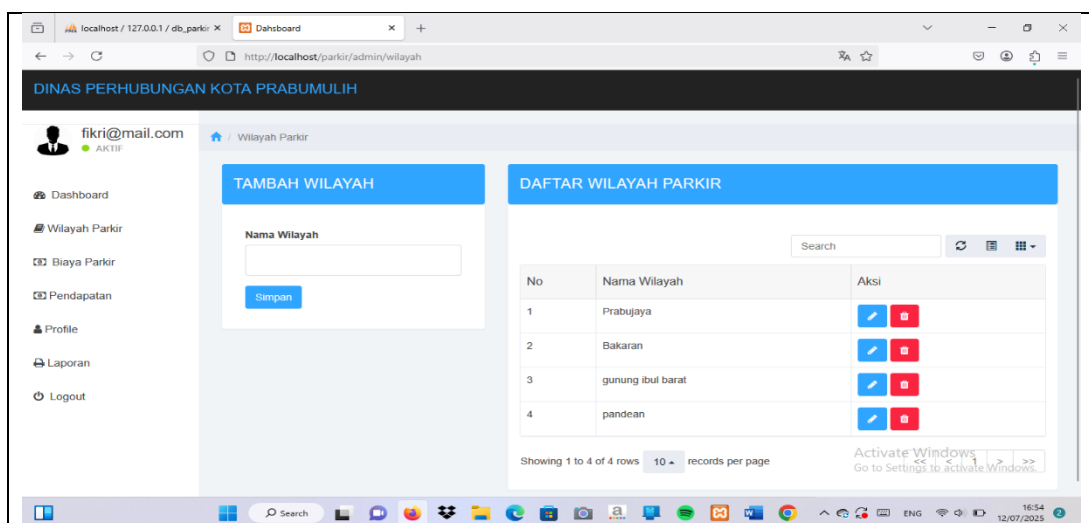
4.4.2 Tampilan halaman Dasboard



Gambar 4.8 Tampilan halaman *dashboard*

Pada gambar 4.8 diatas menampilkan seluruh sistem yang akan dilakukan oleh admin setelah berhasil melakukan login pada aplikasi.

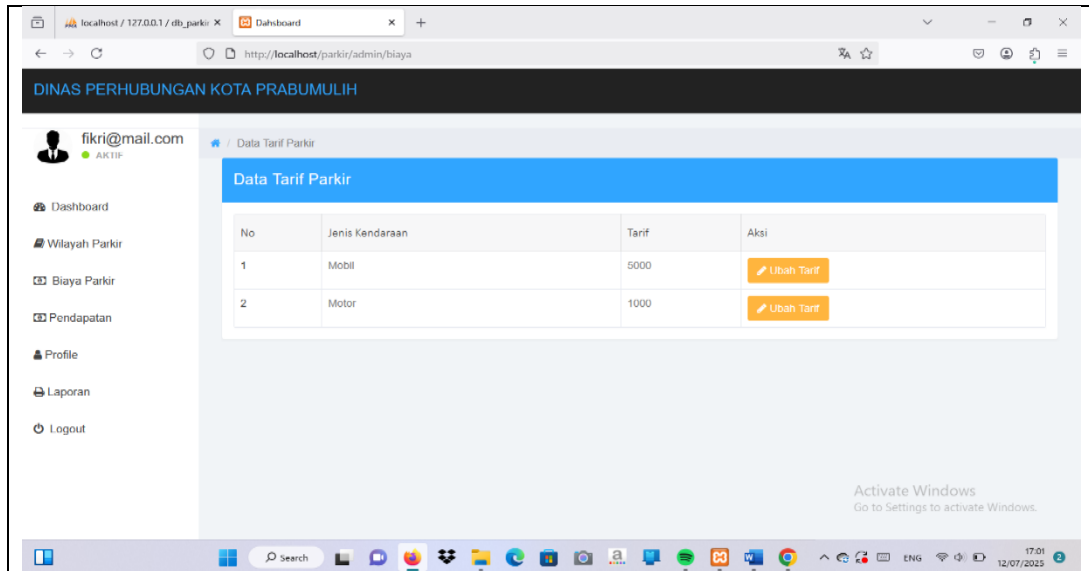
4.4.3 Tampilan halaman Data Wilayah Parkir



Gambar 4.9 Tampilan halaman Data wilayah Parkir

Pada gambar di atas menampilkan sistem data wilayah parkir pada Dinas Perhubungan Kota Prabumulih.

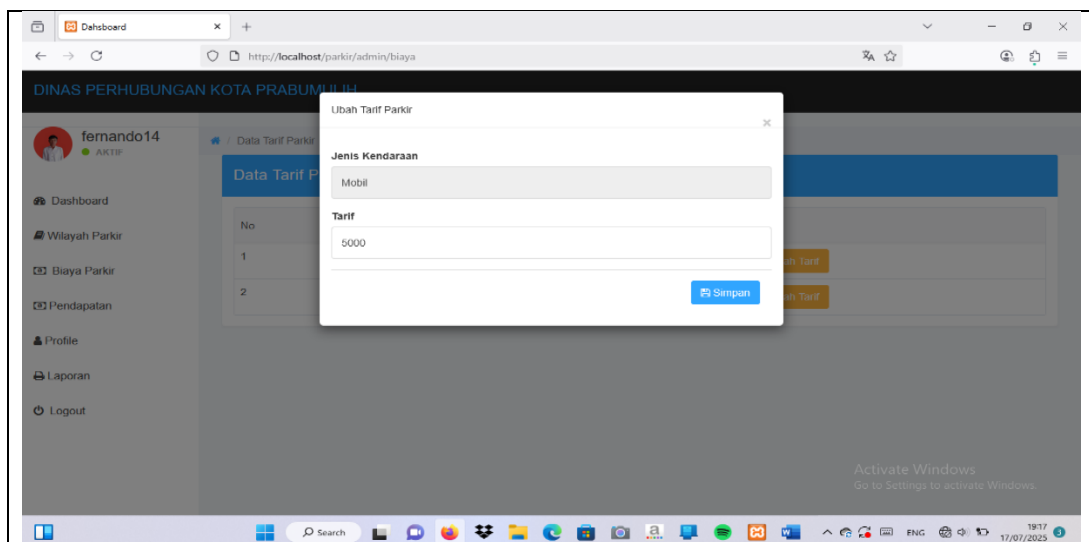
4.4.4 Tampilan halaman data biaya parkir



Gambar 4.10 Tampilan halaman data biaya parkir

Pada gambar diatas menampilkan halaman data biaya parkir pada Dinas Perhubungan Kota Prabumulih

4.4.5 Tampilan rancangan halaman tambah data biaya parkir



Gambar 4.11 Tampilan rancangan halaman data biaya parkir

4.4.6 Tampilan halaman data pendapatan

Data Pendapatan Biaya Parkir

Tambah Data

No	Nama Wilayah	Jenis Kendaraan	Tarif	Tanggal	Jumlah Parkir	Total	Aksi
1	Prabujaya	Mobil	Rp. 5000	2025-06-02	80 Kendaraan	Rp. 400000	
2	Prabujaya	Motor	Rp. 1000	2025-06-02	125 Kendaraan	Rp. 125000	
3	Bakaran	Mobil	Rp. 5000	2025-06-02	67 Kendaraan	Rp. 335000	
4	Bakaran	Motor	Rp. 1000	2025-06-02	78 Kendaraan	Rp. 78000	
5	gunung ibul barat	Mobil	Rp. 5000	2025-06-20	20 Kendaraan	Rp. 100000	

Showing 1 to 5 of 5 rows | 10 records per page

Gambar 4.11 Tampilan halaman data pendapatan

Pada gambar 4.11 menampilkan sistem data pendapatan keuangan pada Dinas Perhubungan Kota Prabumulih.

4.4.7 Tampilan halaman tambah data pendapatan

TAMBAH PENDAPATAN

Nama Wilayah
pilih Wilayah

Tarif Parkir
pilih Tarif

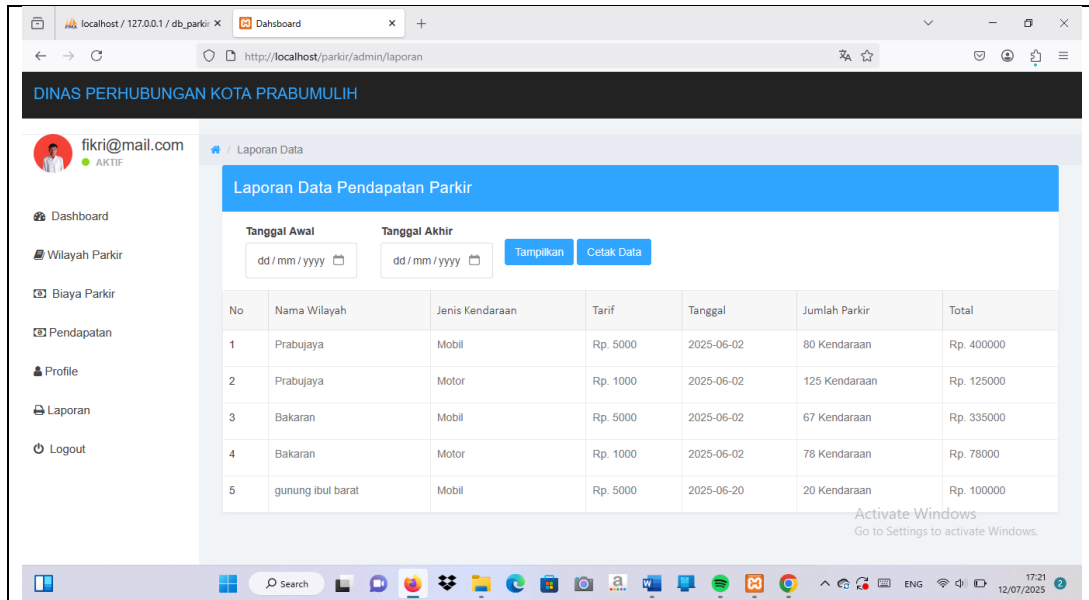
Tanggal
dd / mm / yyyy

Jumlah Parkir

Simpan Reset

Gambar 4.12 Tampilan halaman tambah data pendapatan

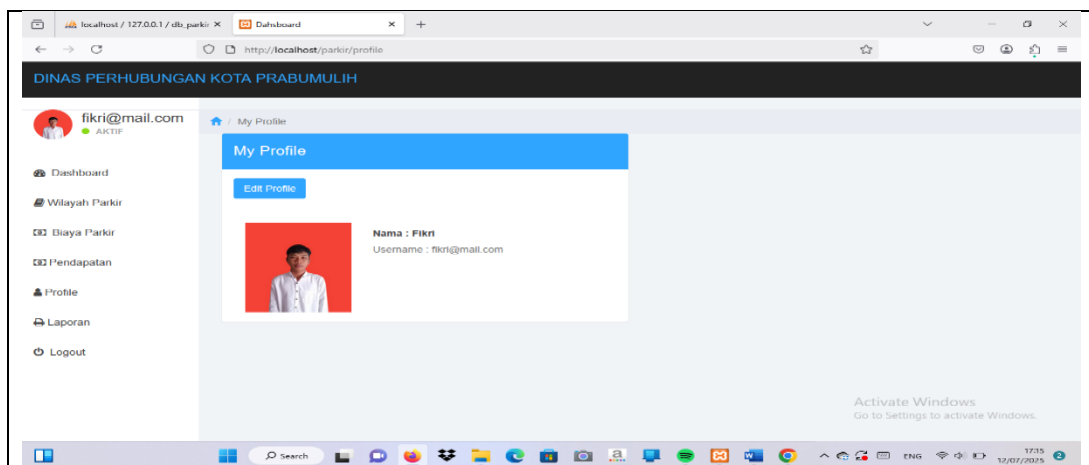
4.4.8 Tampilan halaman data Laporan



Gambar 4.13 tampilan halaman data laporan

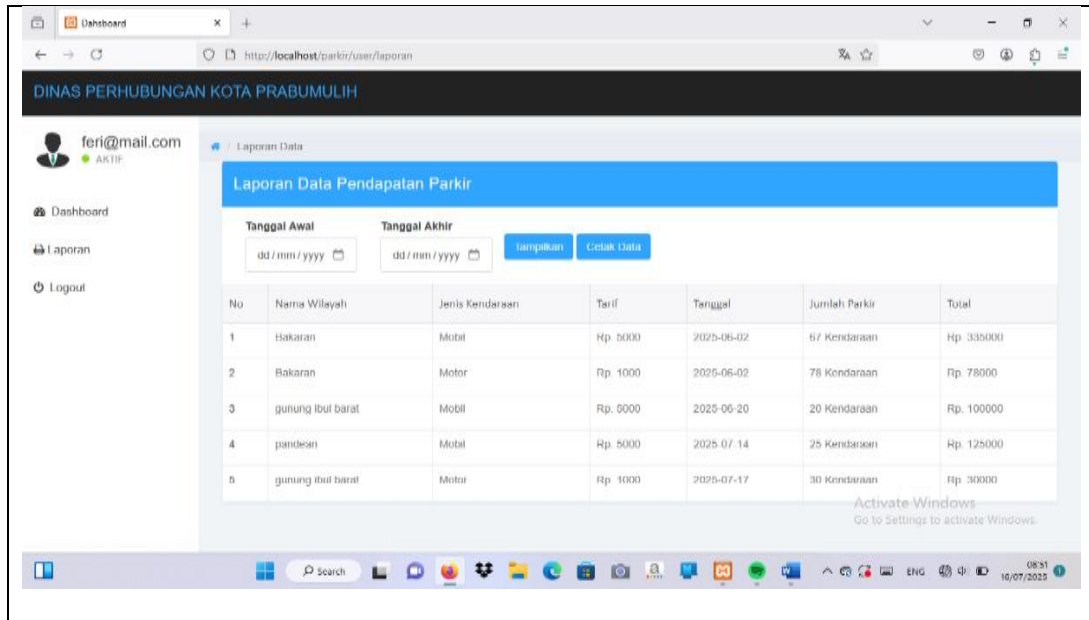
Pada gambar 4.13 menampilkan sistem data laporan keuangan pada Dinas Perhubungan Kota Prabumulih dari tanggal awal setoran hingga tanggal akhir laporan sesuai yang admin inginkan

4.4.9 Tampilan halaman *profile admin*



Gambar 4.14 diatas menampilkan halaman *profile admin*

4.4.10 Tampilan halaman data pendapatan pimpinan



Gambar 4.17 Tampilan halaman data pendapatan pimpinan

Pada gambar 4.17 menampilkan sistem data pendapatan keuangan pada Dinas Perhubungan Kota Prabumulih

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembuatan tugas akhir ini yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Keuangan Melalui Retribusi Parkir Pada Dinas Perhubungan Kota Prabumulih Berbasis *Web*” dapat diambil Kesimpulan sebagai Berikut:

1. Aplikasi yang dirancang berhasil membantu proses pengolahan keuangan daerah, khususnya dalam hal pencatatan dan pelaporan retribusi parkir pada Dinas Perhubungan Kota Prabumulih. Sebelumnya proses dilakukan secara manual, yang berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan keterlambatan dalam pelaporan.
2. Dalam metode pengembangan sistem yang akan digunakan oleh penulis adalah metode *waterfall*. Dalam pengembangan sistem ini menggunakan alat bantu perancangan yaitu *UML* antara lain *usecase* diagram, *class* diagram, *activity* diagram. Aplikasi pengolahan keuangan retribusi parkir pada Dinas Perhubungan Kota Prabumulih ini menggunakan *website*, dengan Bahasa pemrograman PHP dan *database mysql*.

5.2 Saran

Setelah mengambil beberapa Kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang disampaikan. Dalam hal ini penulis akan memberikan saran untuk aplikasi. Adapun saran-saran yang disampaikan sebagai berikut:

Dalam pembuatan Tugas Akhir yang berjudul Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Keuangan Melalui Retribusi Parkir Pada Dinas Perhubungan Kota Prabumulih Berbasis *Web* membutuhkan analisis yang lebih lanjut untuk mengetahui kebutuhan tambahan dan mengetahui letak kekurangan baik itu dari rancang bangun aplikasi maupun dalam penulisan tugas akhir. Agar jadi pertimbangan bagi penulis untuk meningkatkan kualitas pada masa mendatang. Sebelum menggunakan aplikasi ini sebaiknya dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk memastikan semuanya sudah berjalan dengan baik agar tidak menimbulkan kesalahan dalam pengoperasian aplikasi. Sebelum sistem ini digunakan secara menyeluruh, sebaiknya admin mempelajari secara singkat untuk memastikan sistem dapat digunakan secara optimal. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat membantu di Dinas Perhubungan Kota Prabumulih dalam penyampaian laporan keuangan retribusi parkir. Bagi yang meneliti Kembali tentang pengolahan keuangan parkir ini diharapkan dapat lebih mengembangkan fitur-fitur lainnya lebih dari penulis.